



**STRATEGI KSPPS BMT UGT NUSANTARA  
CAPEM JEMBER KOTA DALAM MENJAGA  
STABILITAS KEUANGAN PADA SAAT  
*PEAK SEASON***

**SKRIPSI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh

AINUR ROFIQIL A'LA  
NIM : 205105010020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**



**STRATEGI KSPPS BMT UGT NUSANTARA  
CAPEM JEMBER KOTA DALAM MENJAGA  
STABILITAS KEUANGAN PADA SAAT  
*PEAK SEASON***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :  
Ainur Rofiqil A'la  
NIM : 205105010020

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**



**STRATEGI KSPPS BMT UGT NUSANTARA  
CAPEM JEMBER KOTA DALAM MENJAGA  
STABILITAS KEUANGAN PADA SAAT  
*PEAK SEASON***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh :  
J E M B E R

Ainur Rofiqil A'la  
NIM : 205105010020

Disetujui Pembimbing

**Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.**

**NIP.198012222023212009**

**STRATEGI KSPPS BMT UGT NUSANTARA  
CAPEM JEMBER KOTA DALAM MENJAGA  
STABILITAS KEUANGAN PADA SAAT  
PEAK SEASON**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Juni 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Ketua

Sekretaris

Nadia Azalia Putri, M.M.  
NIP.199403042019032003

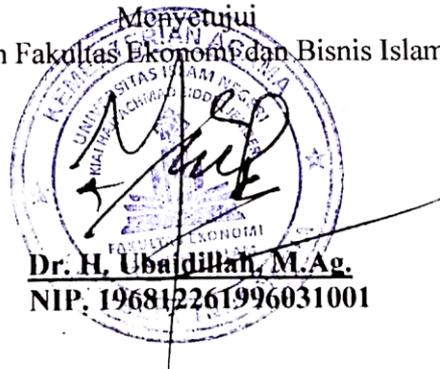
Muhammad Saiful Anam, M.Ag.  
NIP.197111142003121002

Anggota :

1. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.
2. Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.

()  
()

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.  
NIP. 196812261996031001



## MOTTO

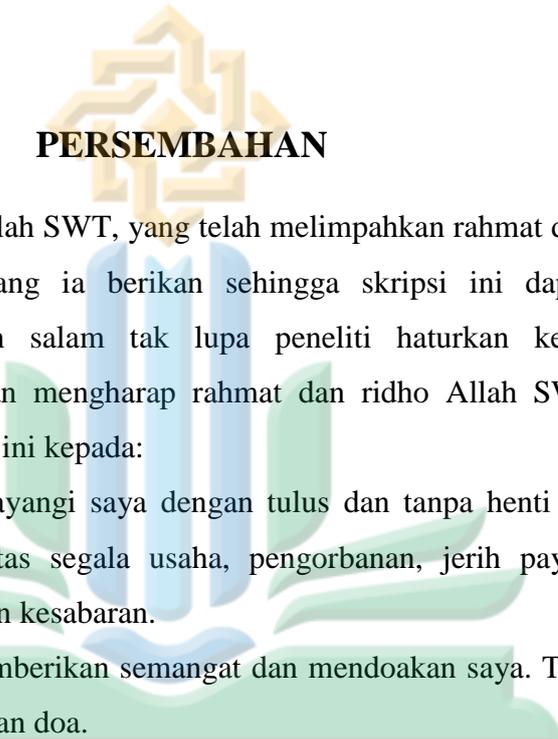
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup> (Q.S. Al-Hasyr Ayat 18)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

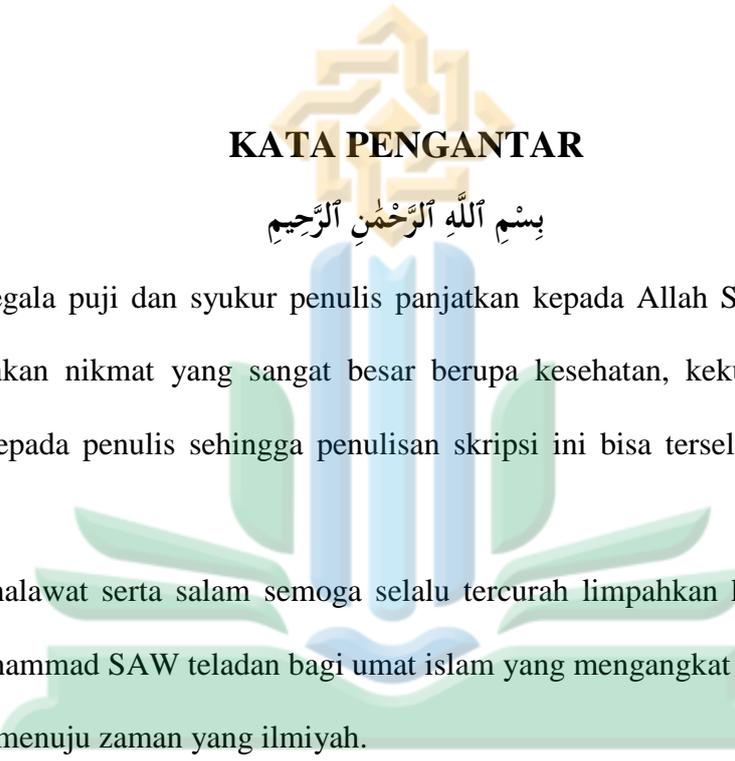
<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia Jkt, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang, PT Kumudasmoro Grafido, 1994), Edisi Revisi, 919



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan yang ia berikan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan mengharap rahmat dan ridho Allah SWT peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu yang selalu menyayangi saya dengan tulus dan tanpa henti mendoakan saya. Terima kasih atas segala usaha, pengorbanan, jerih payah, tetesan keringat, keikhlasan dan kesabaran.
2. Bapak yang selalu memberikan semangat dan mendoakan saya. Terima kasih atas segala dukungan dan doa.
3. Kakak saya yang selalu memberikan fasilitas selama saya menempuh pendidikan.
4. Sahabat saya, Adam dan Ghusoh yang berjuang bersama dalam menyelesaikan dan memenuhi persyaratan skripsi ini.
5. Segenap keluarga besar perbankan syariah 4 2020, terima kasih atas kekeluargaannya selama ini.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tercinta.



## KATA PENGANTAR

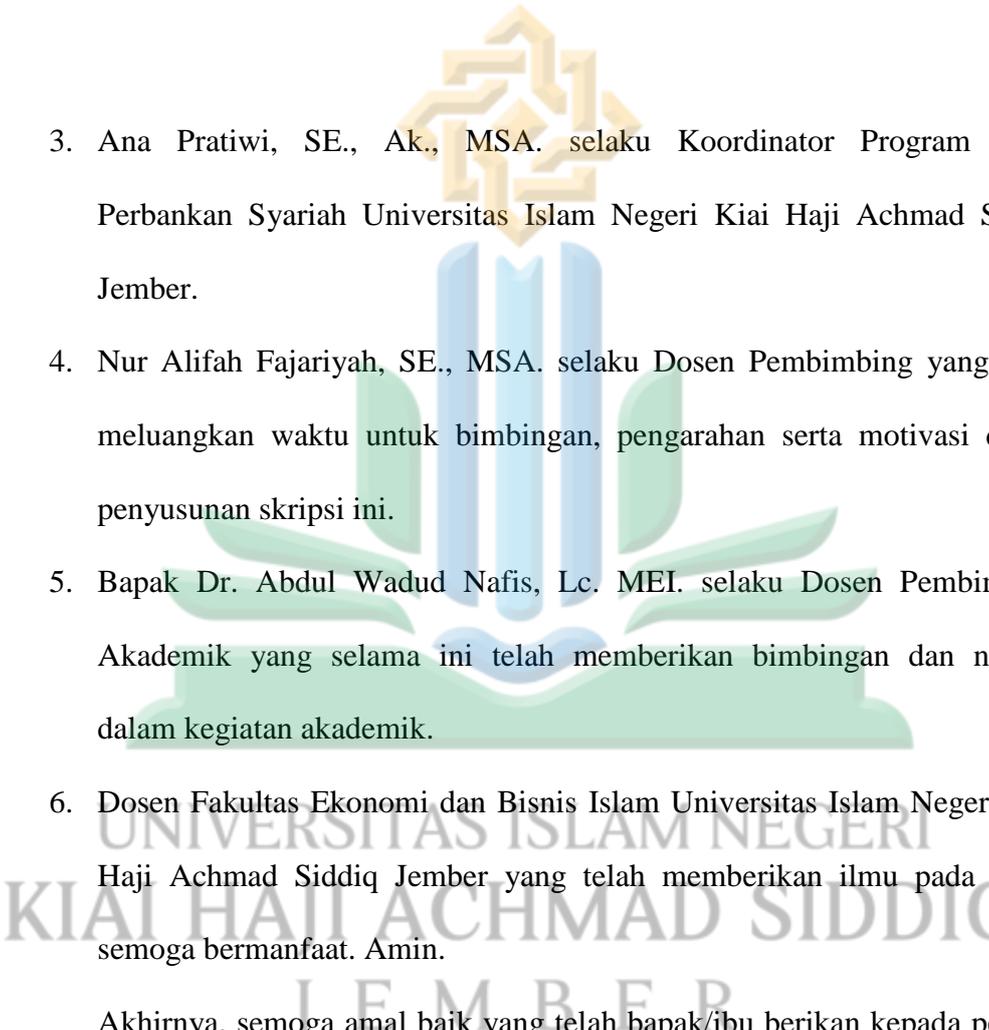
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang sangat besar berupa kesehatan, kekuatan hati, dan pikiran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW teladan bagi umat islam yang mengangkat kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang ilmiah.

Skripsi ini berjudul **“Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat *Peak Season*”** skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun melaksanakan hasil studi selama bangku perkuliahan.

- 
3. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
  4. Nur Alifah Fajariyah, SE., MSA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
  5. Bapak Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc. MEI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan dan nasihat dalam kegiatan akademik.
  6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pada kami, semoga bermanfaat. Amin.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Dengan ucapan *bismillahirrahmanirrahim*, penulis mempersembahkan karya sederhana ini dengan harapan semoga yang sedikit ini dapat memberi manfaat kepada semuanya. Amin.

Jember, 20 Mei 2024

Penulis



## ABSTRAK

**Ainur Rofiqil A'la, Nur Alifah Fajariyah, 2024:** *Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat Peak Season*

**Kata Kunci:** *Strategi, KSPPS BMT, Stabilitas Keuangan*

Strategi diartikan sebagai langkah-langkah yang harus dijalani oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan walaupun langkah yang harus dihadapi tidak mudah. Keuangan di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota bisa dikatakan stabil jika pada saat ada permintaan ataupun penarikan tabungan tidak meminta bantuan dari kantor lain. Pada saat *peak season*, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota mengalami peningkatan permintaan pembiayaan yang signifikan, namun di sisi lain, lembaga keuangan ini juga menghadapi risiko pembiayaan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan strategi stabilitas keuangan yang tepat untuk mengatasi tantangan ini.

Fokus penelitian ini ialah, 1) Bagaimana formulasi strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menstabilkan keuangan, 2) Bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi 1) Bagaimana formulasi strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menstabilkan keuangan, 2) Bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan). Yang mana penelitian ini lebih menitikberatkan kepada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini, adalah 1) KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota memiliki beberapa formulasi strategi: a) Meningkatkan pelayanan untuk menambah kepercayaan anggota/nasabah. b) Memantau kinerja keuangan secara cermat. c) Mengoptimalkan investasi dengan produk Simpanan Berjangka Berhadiah untuk menarik dana besar. d) Memberikan edukasi kepada anggota/nasabah berdana besar seperti lembaga syariah atau pondok pesantren untuk menjalin kerjasama pengelolaan dana, guna menjaga kestabilan keuangan saat *peak season*. 2) KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menerapkan beberapa strategi untuk menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*, yaitu: a) Meningkatkan penghimpunan dana dari investor dan perusahaan syariah berdana besar untuk menambah dana tersedia dan memperkuat basis keuangan. b) Memperkuat pengawasan pembiayaan bermasalah guna menghindari risiko yang memengaruhi stabilitas. c) Menjaga kepercayaan anggota/nasabah dengan kepatuhan syariah agar tidak ragu menyimpan dana. d) Memberikan edukasi keuangan kepada calon anggota/nasabah melalui seminar dan pendekatan pribadi untuk menambah dana.



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	35
1. Strategi .....	35
2. Stabilitas Keuangan.....	51
3. <i>Peak Season</i> .....	54

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>57</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
B. Lokasi Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Analisis Data.....	60
F. Keabsahan Data.....	61
G. Tahap-tahap Penelitian.....	62
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	<b>64</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	64
B. Penyajian Data dan Analisis.....	72
1. Formulasi Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menstabilkan Keuangan.....	72
2. Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat <i>Peak Season</i> .....	79
C. Pembahasan Temuan.....	86
1. Formulasi Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menstabilkan Keuangan.....	86
2. Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat <i>Peak Season</i> .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu ..... 32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/200 pada tanggal 22 Juli 2000. Dan pada bulan Desember 2020 melakukan PAD dengan perubahan nama KSPPS BMT UGT Nusantara.<sup>2</sup>

BMT UGT Nusantara didirikan oleh beberapa orang yang berada didalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.<sup>3</sup>

Koperasi BMT UGT Nusantara membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/ kota yang dinilai potensial. Pada saat ini BMT UGT Nusantara telah berusia 24 Tahun dan sudah memiliki 298 kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas yang tersebar di 10 Provinsi se Indonesia.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> [bmtugtnusantara.co.id](http://bmtugtnusantara.co.id), di akses pada tanggal 29 Maret 2024, Pukul 13.00 WIB

<sup>3</sup> Ibid

<sup>4</sup> Jauharul Mukhtar, *wawancara*, Gebang, 1 April 2024

Semua aspek organisasi dan usaha terus diperbaiki dan dikembangkan oleh pengurus. Pengurus BMT UGT Nusantara periode 2019–2022 telah mengembangkan visi dan misi baru yang lebih humanis dan sesuai dengan jati diri santri.<sup>5</sup>

Pada September 2000 dibuka Unit Pelayanan Koperasi UGT di kota Jember. Koperasi UGT Nusantara telah tersebar di 19 daerah yaitu, Wirolegi, Jember Kota, Kaliwates, Kalisat, Rambipuji, Jenggawah, Mumbulsari, Silo, Arjasa, Bangsal Sari, Batu Urip, Balung, Semboro, Umbul Sari, Tanggul, Wuluhan, Kencong, Puger, dan Gumuk Mas.<sup>6</sup>

BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Jember Kota adalah salah satu cabang BMT UGT Nusantara di Kabupaten Jember. Berdiri pada tahun 2002, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Jember Kota beroperasi di Pasar Gebang, sebelumnya dikenal sebagai BMT UGT Cabang Pembantu Gebang. Namun, pada tahun 2016, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Jember Kota pindah ke Jl. Kenanga, Gebang, yang terletak tepat di depan Masjid Baitur Raja' Gebang.<sup>7</sup>

Koperasi syariah KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Jember Kota bergerak dalam bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan berdasarkan pola bagi hasil. Kegiatan usaha ini membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar dan di luar wilayah operasi.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Jauharul Mukhtar, *wawancara*, Gebang, 1 April 2024

<sup>6</sup> Jauharul Mukhtar, *wawancara*, Gebang, 1 April 2024

<sup>7</sup> Jauharul Mukhtar, *wawancara*, Gebang, 1 April 2024

<sup>8</sup> Jauharul Mukhtar, *wawancara*, Gebang, 1 April 2024



Peraturan BMT dalam Undang-Undang nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro menjelaskan mengenai apa dan bagaimana kelembagaan BMT seharusnya. BMT dapat berbadan hukum koperasi atau Perseroan Terbatas, ketentuan mengenai BMT untuk berbadan koperasi adalah bentuk yang berbeda sebagaimana koperasi dalam Undang-Undang Perkoperasian, sehingga BMT selaku Lembaga Keuangan Mikro meskipun secara kelembagaan berbadan hukum koperasi namun untuk segala pengaturan dan operasionalnya tunduk pada ketentuan Undang-Undang Lembaga Keuangan Mikro dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dari berbagai ketentuan yang ada dalam Undang-Undang Lembaga Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan persoalan mengenai BMT selama ini seperti kelembagaan, pedoman aspek syariah, pengawasan, dan penjaminan simpanan nasabah sudah diatur normanya. Namun untuk penjamin simpanan sampai sekarang belum ada peraturan pemerintah yang mengatur hal tersebut.<sup>9</sup>

Sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, pentingnya strategi-strategi yang tepat untuk menjadikan lembaga keuangan tersebut berkembang baik secara internal maupun eksternal. Strategi internal adalah strategi yang dilakukan oleh lembaga keuangan secara mandiri yang bertujuan untuk memperkuat keuangan agar dapat bersaing dan berkembang baik dengan cara meningkatkan kualitas manajemen risiko, meningkatkan tata kelola perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan diversifikasi portofolio ataupun dengan

---

<sup>9</sup> Jauharul Mukhtar, *wawancara*, Gebang, 1 April 2024

inovasi produk dan layanan. Sedangkan strategi eksternal adalah strategi yang dilakukan lembaga keuangan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi lembaga keuangan dengan cara membangun kerja sama dengan pemerintah atau membangun kerja sama dengan lembaga keuangan lain.<sup>10</sup> Strategi merupakan penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran untuk organisasi akan tercapai. Strategi dapat diartikan rencana jangka panjang yang dibuat oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dalam lingkungan bisnisnya.<sup>11</sup>

Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting yang dimiliki oleh setiap organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi yang dikelola secara baik memiliki strategi, walaupun tidak dinyatakan secara jelas. Strategi merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumberdaya kemakmuran perusahaan jumlah yang besar.<sup>12</sup> Strategi bisa diartikan juga sebagai langkah-

---

<sup>10</sup> Jauharul Mukhtar, wawancara, Gebang, 1 April 2024

<sup>11</sup> Dila Ayu Lestari, Ayyu Ainin Mustafidah, "Strategi Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Dalam Meningkatkan Pelayanan Jasa Transportasi Kereta", (2024) Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 2, No.2

<sup>12</sup> Fred R, David, *Manajemen Strategis, Edisi Sepuluh* (Jakarta: Selemba empat, 2006), hal. 16-17.

langkah yang harus di jalani oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan walaupun langkah yang harus dihadapi tidak mudah.<sup>13</sup>

Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.<sup>14</sup>

Lembaga keuangan mikro syariah seperti koperasi syariah *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) memiliki kemampuan untuk mendorong usaha mikro di masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Dianggap sebagai alat untuk mendorong usaha skala kecil dengan pembiayaan kecil, BMT hadir di masyarakat. Mengingat kenyataan bahwa Indonesia masih merupakan negara berkembang yang membutuhkan modal yang signifikan untuk meningkatkan produksi ekonomi di sektor riil, kehadiran BMT diharapkan akan lebih efektif dalam menyediakan pembinaan dan penyaluran kepada masyarakat yang menghadapi kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan besar seperti perbankan konvensional dan syariah.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Muhammad Ali H, Khamdan Rifa'I, Abd. Rokhim, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Lumajang", (2021), Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance Vol. 4, No. 2.

<sup>14</sup> Husein Umar, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006) hal 31.

<sup>15</sup> Agustian Farizal, "Analisis Strategi Pelayanan BMT UGT Sidogiri Capem Sokobanah Dalam Menghadapi Persaingan", (2021) Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.1 No.2.

Meskipun prinsip utamanya adalah beroperasi secara syariah dengan berbagai nilai idealitas atau nilai normatif, fokus pada bagi hasil juga menjadi prioritas agar kesinambungan usahanya dapat diperhatikan. Kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap usaha yang dijalankan, tidak terkecuali dengan BMT. Ketidakstabilan kinerja keuangan BMT akan menimbulkan masalah karena menunjukkan kesiapan BMT untuk menghadapi pesaing atau bahkan tantangan yang signifikan.<sup>16</sup>

Kesuksesan perusahaan keuangan dalam jangka panjang bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik. Bisnis dapat mencapai tujuan keuangan mereka dan memaksimalkan nilai lembaga mereka melalui manajemen keuangan yang baik dan efektif. Manajemen keuangan mengatur semua sumber daya keuangan suatu organisasi, seperti kas, pinjaman, investasi, dan aset. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk menurunkan biaya finansial dan meningkatkan nilai perusahaan dengan menghasilkan arus kas yang menguntungkan.<sup>17</sup> Dalam melaksanakan tujuan ini, manajemen keuangan harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti waktu, risiko, dan biaya modal.

Sistem keuangan dapat dievaluasi berdasarkan sejumlah faktor, termasuk kinerjanya dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi secara efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan saat mengalami gangguan. Keterkaitan antara sektor keuangan dan sektor riil menentukan stabilitas sektor keuangan. Keterkaitan tekanan atau

---

<sup>16</sup> Bakhitah Qonitah, "Efisiensi Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Kasus: BMT UGT Sidogiri Cabang Lumajang)", (2019) Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol.6 No.6.

<sup>17</sup> Sadikin A., Misra I., Sholeh Hudin M., "Pengantar Manajemen Bisnis". (K-Media, Yogyakarta, 2020). hal223.

*stress* antar subsektor menunjukkan stabilitas sektor keuangan. *Stress* pada sektor keuangan terjadi ketika aktivitas intermediasi sektor terganggu. *Stress* biasanya ditujukan pada pembiayaan yang tidak dilakukan dan pembiayaan yang tidak dilakukan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa ketidakstabilan sistem keuangan dapat mengakibatkan timbulnya beberapa kondisi yang tidak menguntungkan seperti:<sup>18</sup>

1. Transmisi kebijakan moneter tidak berfungsi secara normal sehingga kebijakan moneter menjadi tidak aktif.
2. Fungsi intermediasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya akibat alokasi dana yang tidak tepat sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.
3. Ketidakpercayaan publik terhadap sistem keuangan yang umumnya akan diikuti perilaku panik para investor untuk menarik dananya sehingga mendorong terjadinya kesulitan likuiditas.

Dalam beberapa tahun terakhir, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) telah muncul sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat, dan ini memainkan peran penting dalam kemajuan sektor riil. Ini karena lembaga keuangan syariah adalah "lembaga yang dalam aktifitas kegiatannya, baik penghimpun dana (saving) maupun dalam rangka penyaluran dananya

---

<sup>18</sup> Nova Febriyani, "Analisis Strategi Bank Mandiri Syariah dan BRI Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19" (2021) Skripsi Program Studi Perbankan Syariah.

(lending) memberikan dan mengenakan imbalan atau dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil" untuk menghindari praktik bunga.<sup>19</sup>

Keberadaan BMT sebagai sebuah lembaga keuangan syariah menjadi salah satu alternatif sumber kebutuhan modal bagi pengusaha mikro kecil mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi keadaan ekonomi suatu daerah. Begitupun sebaliknya, suatu lembaga keuangan juga yang membutuhkan sejumlah dana guna membiayai anggaran pendapatan dan belanja perusahaan. Guna memenuhi kebutuhan kerjasama kepada masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk menginvestasikan kepada lembaga keuangan melalui berbagai produk simpanan maupun jenis investasi lainnya.<sup>20</sup>

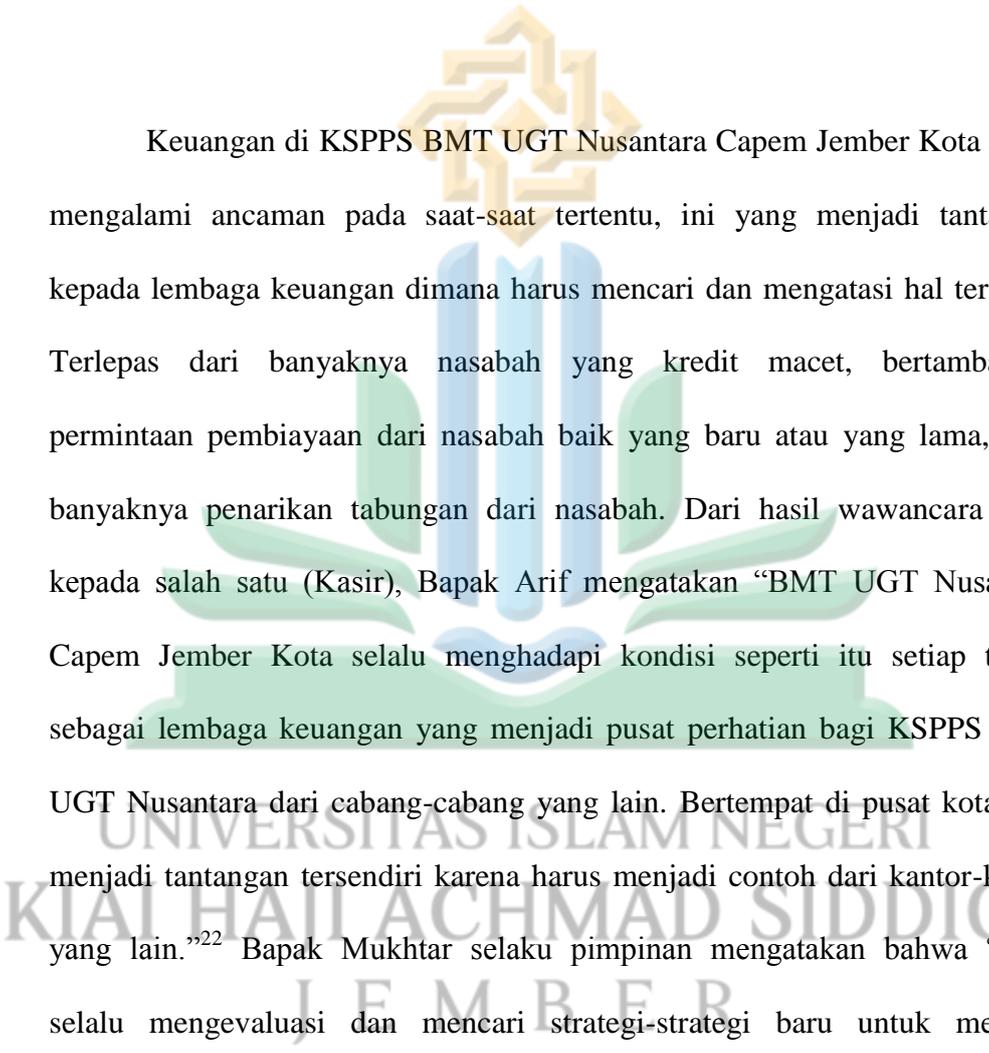
Kemampuan BMT dalam mengelola dana anggota dapat mempengaruhi penilaian anggota dan calon anggota tentang kondisi kesehatan BMT, dan dampaknya dapat mempengaruhi minat anggota dan calon anggota untuk menyimpan dan mengembalikan simpanan anggota ketika sewaktu-waktu melakukan penarikan simpanan, kemampuan BMT untuk membiayai kebutuhan operasional lainnya, kemampuan BMT dalam mengatasi pembiayaan bermasalah, kemampuan BMT dalam menerapkan prinsip syariah pada setiap aktivitasnya, dan lain-lain.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Abdul Ghofur, Muhammad Alvis Syarifuddin, Abdul Majid Toyyibi, Retno Kurnianingsih, "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19" (2021) Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman.

<sup>20</sup> Jauharul Mukhtar, wawancara, Gebang, 13 April 2024

<sup>21</sup> MG. Sukamdian, Santosa Tri Probowo, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Amanah Ummah Sukoharjo Periode Tahun 2016-2018", Artikel Seminar Nasional Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya Surakarta.



Keuangan di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota selalu mengalami ancaman pada saat-saat tertentu, ini yang menjadi tantangan kepada lembaga keuangan dimana harus mencari dan mengatasi hal tersebut. Terlepas dari banyaknya nasabah yang kredit macet, bertambahnya permintaan pembiayaan dari nasabah baik yang baru atau yang lama, serta banyaknya penarikan tabungan dari nasabah. Dari hasil wawancara kami kepada salah satu (Kasir), Bapak Arif mengatakan “BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota selalu menghadapi kondisi seperti itu setiap tahun, sebagai lembaga keuangan yang menjadi pusat perhatian bagi KSPPS BMT UGT Nusantara dari cabang-cabang yang lain. Bertempat di pusat kota juga menjadi tantangan tersendiri karena harus menjadi contoh dari kantor-kantor yang lain.”<sup>22</sup> Bapak Mukhtar selaku pimpinan mengatakan bahwa “kami selalu mengevaluasi dan mencari strategi-strategi baru untuk menjaga kestabilan keuangan, karena kantor kami menjadi pusat perhatian dari kantor lain terutama pada saat banyaknya permintaan dari nasabah.”<sup>23</sup>

Keuangan di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota bisa dikatakan stabil jika pada saat ada permintaan ataupun penarikan tabungan tidak meminta bantuan dari kantor lain, artinya KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota bisa melayani tanpa adanya keresahan akan tidak bisa melayani nasabah dan calon nasabah. Tersedianya uang akan membantu

---

<sup>22</sup> Arif, *wawancara*, Gebang, 13 November 2023

<sup>23</sup> Jauharul Mukhtar, *wawancara*, Gebang, 13 November 2023

lembaga tidak mengalami kesulitan ataupun masalah ketika meningkatnya nasabah secara bersamaan.<sup>24</sup>

*Peak season* adalah puncak musim yang merujuk pada periode waktu tertentu dimana aktivitas atau permintaan mencapai tingkat tertinggi. Fenomena ini umumnya terkait dengan peningkatan signifikan dalam penjualan, produksi atau permintaan layanan. Puncak musim dapat memiliki dampak signifikan pada operasi bisnis. Manajemen persediaan, sumber daya manusia, dan kapasitas produksi sering kali harus disesuaikan untuk mengatasi lonjakan permintaan selama periode ini.<sup>25</sup>

Pada saat *peak season*, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota mengalami peningkatan permintaan pembiayaan yang signifikan, namun di sisi lain, lembaga keuangan ini juga menghadapi risiko pembiayaan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan strategi stabilisasi keuangan yang tepat untuk mengatasi tantangan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan pada saat *peak season* di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dan merumuskan strategi stabilisasi keuangan yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan lembaga keuangan mikro, khususnya KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota, dalam menghadapi tantangan pada saat *peak season*.

---

<sup>24</sup> Jauharul Mukhtar, wawancara, Gebang, 13 November 2023

<sup>25</sup> Rahmathul Diana Saqdah, "Dampak Pasokan Bahan Baku Kulit Pada Persediaan Usaha Kerupuk Kulit "Aslen" Di Batusangkar" (2021) Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, hal. 16.

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah penelitian kualitatif dikenal sebagai istilah fokus penelitian.<sup>26</sup> Dalam bab ini berisi mengenai keseluruhan fokus masalah tersebut yang hendak diteliti dalam proses penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana formulasi strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menstabilkan keuangan?
2. Bagaimana strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian dibagian atas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui formulasi strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menstabilkan keuangan.
2. Untuk mengetahui strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*?

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, Penulis Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN Khas Jember Press, 2022), 35.

masyarakat secara keseluruhan.<sup>27</sup> Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang Strategi Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan.

Bagi peneliti yang baru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi. Di mana ada kemungkinan topik-topik penelitian ini ada yang selaras dengan topik yang akan diangkat oleh peneliti baru.

Sehingga dalam peneliti yang baru, ide atau gagasannya akan bersifat melengkapi.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menentukan strategi untuk menstabilkan keuangan pada saat *peak season*, lembaga keuangan bank dan non bank, dan pelaku usaha.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah mengandung arti istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>28</sup> Istilah-

---

<sup>27</sup> Tim Penyusun, *Penulis Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember Press, 2022), 65.

<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Penulis Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember Press, 2022), 36.

istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini sesuai dengan judul peneliti yaitu:

#### 1. Strategi

Strategi adalah sebuah rencana untuk mempertahankan keunggulan bersaing. Strategi dikatakan sebagai sebuah rencana untuk memenangkan persaingan. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai suatu komitmen dan aksi yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi inti (*core competency*) guna meningkatkan keunggulan bersaing. Strategi mendorong industri untuk memilih hal-hal yang menjadi baik untuk investasi sumber daya dan kapabilitas yang dimilikinya. Strategi bisnis merupakan cara yang dikembangkan oleh industri untuk mencapai tujuan dan targetnya dengan baik.<sup>29</sup>

#### 2. Stabilitas Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) stabilitas berarti kemantapan, kestabilan, keseimbangan. Stabilitas dalam konteks keuangan merujuk pada kondisi di mana sistem keuangan, baik secara makro maupun mikro, beroperasi dengan cara yang dapat diandalkan dan tanpa adanya gejolak yang signifikan atau gangguan yang dapat mengancam kelangsungan fungsi dan kesehatan keuangan. Stabilitas keuangan mencakup sejumlah aspek yang mencerminkan ketahanan dan keamanan sistem keuangan suatu negara atau wilayah.

---

<sup>29</sup> I Putu Panji Pradipta, I Gusti Ayu Ketut Giantari, I Putu Gde Sukaatmadja, Ni Made Asti Aksari, *The Role of Differentiation and Innovation Strategies in Mediating the Influence of Industry Competition on Industry Performance (Study on Telecommunications Tower Industry in Indonesia)*, (2023), European Journal of Business and Management Research.

Stabilitas sistem keuangan adalah sebuah kondisi yang memungkinkan sistem keuangan nasional berfungsi efektif dan efisien juga mampu bertahan terhadap kerentanan internal dan eksternal, sehingga alokasi sumber pendanaan atau pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Stabilitas keuangan tentunya memegang peranan penting untuk menjaga stabilitas perekonomian. Oleh karena itu, mewujudkan stabilitas sistem keuangan merupakan tanggung jawab bersama di antara otoritas sektor keuangan, termasuk Bank Indonesia.<sup>30</sup>

### 3. *Peak Season*

*Peak season* adalah puncak musim yang merujuk pada periode waktu tertentu dimana aktivitas atau permintaan mencapai tingkat tertinggi. Fenomena ini umumnya terkait dengan peningkatan signifikan dalam penjualan, produksi atau permintaan layanan. Puncak musim dapat memiliki dampak signifikan pada operasi bisnis. Manajemen persediaan, sumber daya manusia, dan kapasitas produksi sering kali harus disesuaikan untuk mengatasi lonjakan permintaan selama periode ini.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penelitian disini berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penulisan dalam sistematika pembahasan yaitu bentuk deskriptif naratif dan

---

<sup>30</sup> Ari W.B. Raharjo, *Bank dan Lembaga Keuangan non bank di Indonesia*, hal. 87 [Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank - Google Books](#).

bukan seperti daftar isi. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahassan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian Pustaka berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian penutup merupakan bagian terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang bersifat konstruktif. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar Pustaka dan beberapa lampiran sebagai pendukung.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

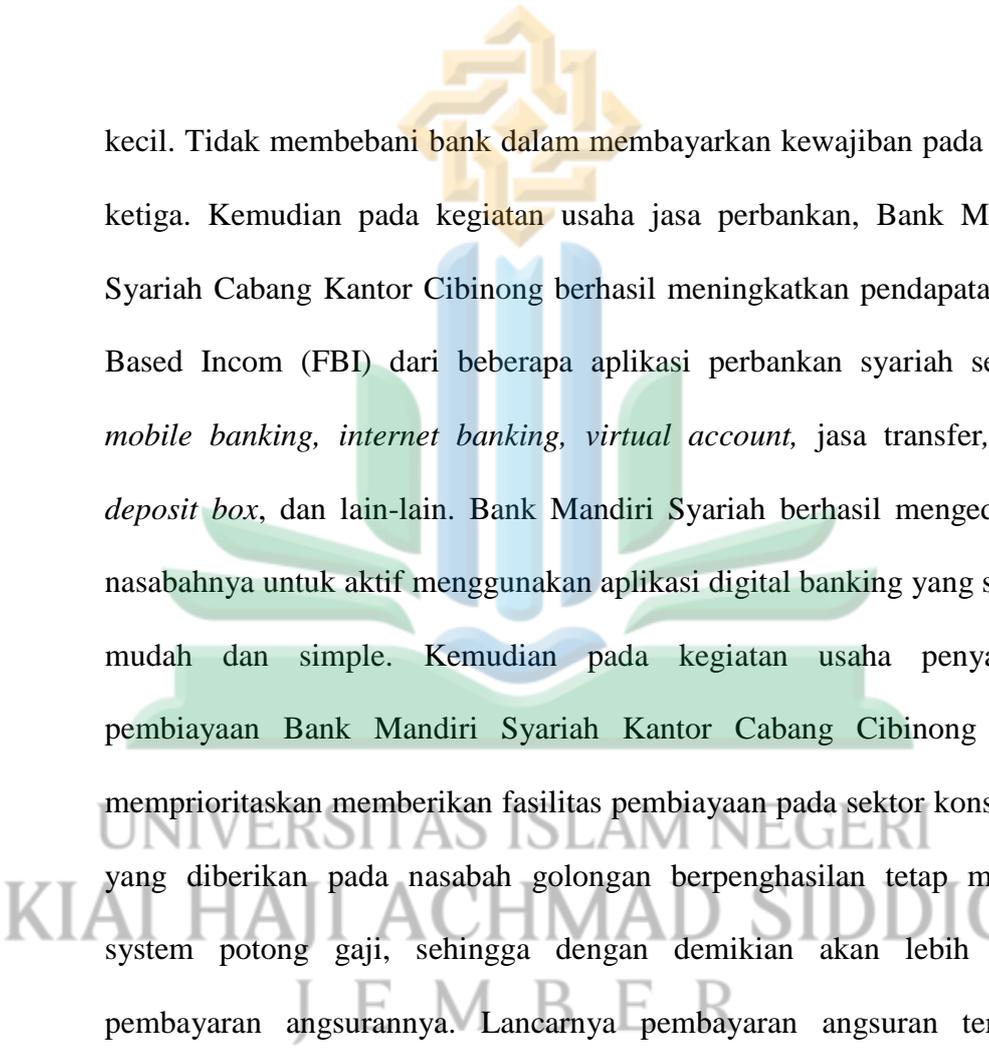
#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya).<sup>31</sup> Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Sujian Suretno “*Strategi Bank Mandiri Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19*”, (2020), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, STAI Al Hidayah Bogor. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang dijalankan oleh Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Cibinong dalam menjaga stabilitas system keuangan dapat terlaksana dengan baik. Keputusan yang diambil oleh bank Syariah terbukti sangat efektif memitigasi risiko berkepanjangan yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Pada kegiatan penghimpunan dana Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Cibinong lebih memprioritaskan pada nasabah penabung ketimbang nasabah deposan, sehingga kewajiban costomer return bank syariah menjadi

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun, *Penulis Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember Press, 2022), 67.



kecil. Tidak membebani bank dalam membayarkan kewajiban pada pihak ketiga. Kemudian pada kegiatan usaha jasa perbankan, Bank Mandiri Syariah Cabang Kantor Cibinong berhasil meningkatkan pendapatan Fee Based Incom (FBI) dari beberapa aplikasi perbankan syariah seperti, *mobile banking, internet banking, virtual account*, jasa transfer, *save deposit box*, dan lain-lain. Bank Mandiri Syariah berhasil mengedukasi nasabahnya untuk aktif menggunakan aplikasi digital banking yang sangat mudah dan simple. Kemudian pada kegiatan usaha penyaluran pembiayaan Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Cibinong lebih memprioritaskan memberikan fasilitas pembiayaan pada sektor konsumtif yang diberikan pada nasabah golongan berpenghasilan tetap melalui system potong gaji, sehingga dengan demikian akan lebih aman pembayaran angsurannya. Lancarnya pembayaran angsuran tersebut otomatis membuat tingkat likuiditas kinerja keuangan syariah menjadi baik. Adapun untuk sektor produktif Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Cibinong membatasi prosentase jumlah pembiayaannya. Untuk sektor pembiayaan hanya pada sektor-sektor usaha yang aman dari berbagai macam resiko, seperti usaha-usaha yang bergerak pada kebutuhan pokok masyarakat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dengan pendekatan fenomenologi dan studi kasus. Data primer dan sekunder didapat melalui proses *indepth interview*, observasi, dan studi dokumentasi. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan

penelitian ini yaitu terletak pada waktu penelitian dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa *peak season*.<sup>32</sup>

2. Dwi Setyaningrat, Imam Annas Mushlihin, Arif Zunaidi “*Strategi Digitalisasi untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*”, (2023) *Proceeding of Islamic Economics, Business, and Philanthropy Volume 2, Issue 1*. Digitalisasi perbankan pada BSI Kediri KC Hayam Wuruk melalui penggunaan BSI mobile. Pengenalan pada nasabah dilakukan melalui aktivasi aplikasi bersamaan pembukaan rekening baru. Penggunaan BSI mobile diharapkan memberikan asas kemudahan dan kemanfaatan seperti yang tercantum pada *Technology Acceptance Model*. Model TAM terdapat tiga unsur pembentuk yaitu, *attitude towards behaviour*, yang menggambarkan saat nasabah tertarik menggunakan BSI mobile saat pandemi. Kemudian *behavioural intention*, keputusan menggunakan BSI mobile dengan melakukan aktivasi. Lalu *behaviour*, melalui perilaku penggunaan untuk transfer dan top up dompet digital. Model TAM ini juga memiliki dua keunggulan yaitu kepercayaan dan jaminan keamanan. Adapun yang diberikan BSI Hayam Wuruk Kediri dengan melakukan maintenance sistem untuk menghindari terjadinya *cybercrime* dalam meningkatkan kepercayaan nasabah. Peran BSI mobile dalam meningkatkan inklusi keuangan nasabah terlihat dari peningkatan jumlah

---

<sup>32</sup> Sujian Suretno “*Strategi Bank Mandiri Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19*”, (2020), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, STAI Al Hidayah Bogor.

pengguna tahun 2021-2022. Semakin meningkat pengguna BSI *mobile* maka semakin banyak nasabah yang telah merasakan akses keuangan. Inklusi keuangan pada BSI Kediri KC Hayam Wuruk juga mewujudkan tiga dimensi yang ada. Pertama aksesibilitas dengan fokus pada nasabah terlebih dahulu dan sosialisasi khususnya bagi nasabah berusia lanjut agar cakap bertransaksi secara elektronik. Kedua ketersediaan dengan memberikan fasilitas yang sama antara layanan di kantor dan melalui BSI *Mobile*. Ketiga penggunaan dengan memberikan kemudahan layanan serta notifikasi terhadap pembiayaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian dimana penelitian terdahulu berfokus pada strategi digitalisasi sedangkan fokus penelitian penulis pada strategi stabilisasi.<sup>33</sup>

3. Ridwan Hidayat, Ripqi Umam, Ramadhani Irma Tripalupi, “*Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Covid-19 dan Strategi Peningkatannya*”, (2021), Journal of Sharia Financial Management. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Penelitian ini menemukan kesimpulan akhir bahwa pertama, kinerja keuangan perbankan syariah di masa pandemi Covid-19 masih menunjukkan tren yang positif, hanya saja jika dibandingkan dengan perbankan konvensional, perbankan syariah masih

---

<sup>33</sup> Dwi Setyaningrat, Imam Annas Mushlihin, Arif Zunaidi “*Strategi Digitalisasi untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*”, (2023) Proceeding of Islamic Economics, Business, and Philanthropy Volume 2, Issue 1.

harus meningkatkan kinerja keuangannya. Kedua, Industri Perbankan Syariah memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi rakyat, berkontribusi dalam melakukan transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah dan inklusif. Namun bank syariah juga memiliki tantangan yang harus dihadapi yaitu, Tantangan perbankan syariah bukan hanya berubahnya transaksi fisik menjadi nonfisik tetapi ada juga tantangan lainnya seperti masalah permodalan, daya saing layanan dan produk perbankan syariah, minimnya SDM perbankan syariah. Maka dari itu, diperlukan strategi diantaranya, restrukturisasi pembiayaan, penambahan jangka waktu pembiayaan, atau dengan cara memberikan kelonggaran masa tenggang 3 - 6 bulan kedepan, penyempurnaan regulasi, dan digitalisasi layanan bank. Industri perbankan memiliki peran sangat penting bagi perekonomian global. Ketiga, dalam konteks ekonomi, lembaga keuangan berperan dalam memulihkan ekonomi nasional dengan memobilisasi simpanan untuk investasi produktif serta memfasilitasi arus modal pada berbagai sektor, menyumbangkan modal risiko dalam krisis, dan mengembangkan Fintech Syariah yang mendukung UMKM serta memberdayakan umat lainnya. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada waktu penelitian, dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa *peak season*.<sup>34</sup>

---

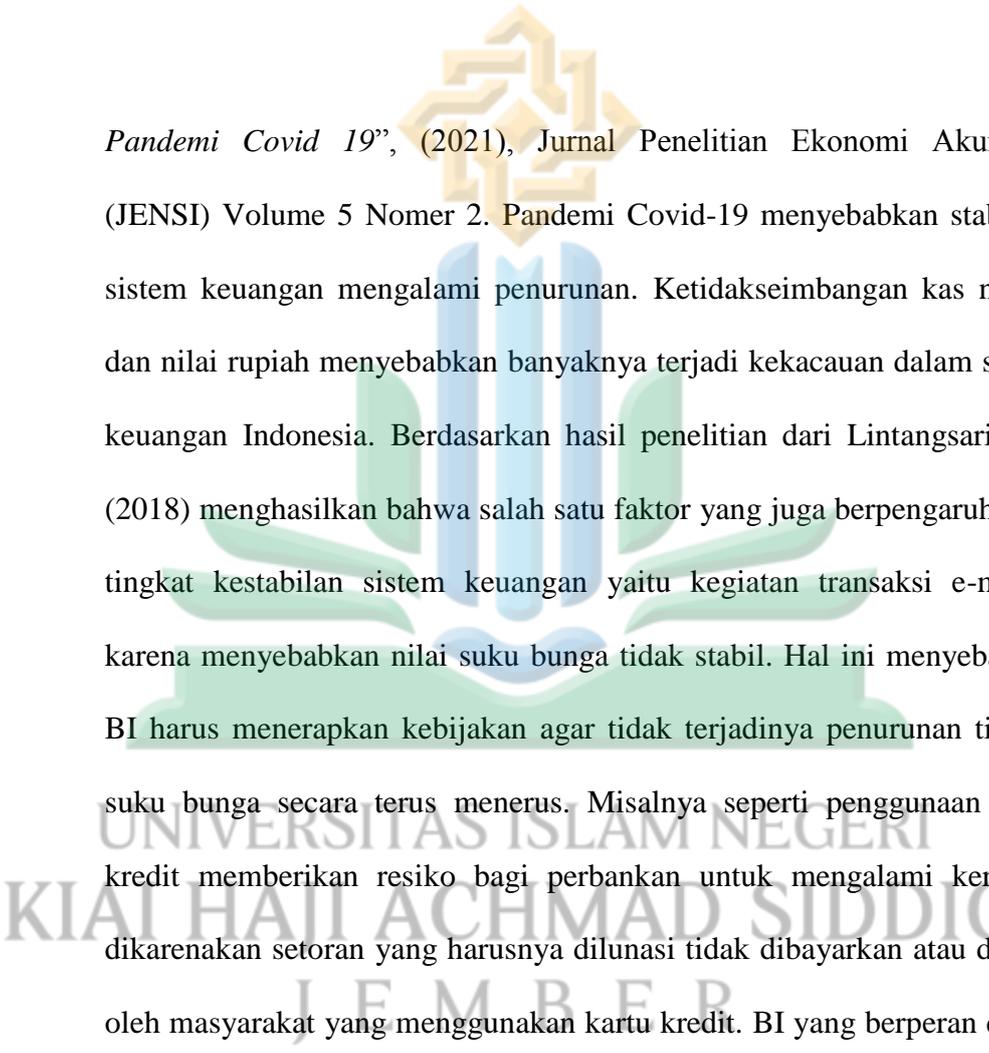
<sup>34</sup> Ridwan Hidayat, Ripqi Umam, Ramadhani Irma Tripalupi, “*Kinerja Keuangan*

4. Pravangastha Sulihanggialevy Luluk Rakasiwi, ”*Strategi Bank Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Bank Syariah KCP Pasar Cempaka Banjarmasin)*”. (2023), Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Antasari Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin adalah dengan lebih efektif, efisien dan hanya memberikan pembiayaan kepada nasabah yang sudah melakukan payroll gaji di BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin. Kemudian, BSI KCP Pasar Cempaka Banjarmasin juga menciptakan beberapa program dan produk yaitu program pesta hadiah, cicil emas, produk tabungan haji dan produk pembiayaan mitraguna berkah. Stabilitas keuangan BSI KCP Pasar cempaka Banjarmasin pada masa pandemi covid-19 berada diposisi aman atau *green zone*. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada waktu penelitian, dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa *peak season*.<sup>35</sup>
5. Meutia Handayani, Talbani Farliani, Riski Fandika, Indah Islami, “*Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Tengah*

---

*Perbankan Syariah Pada Masa Covid-19 dan Strategi Peningkatannya*”, (2021), Journal of Sharia Financial Management.

<sup>35</sup> Pravangastha Sulihanggialevy Luluk Rakasiwi, ”*Strategi Bank Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Bank Syariah KCP Pasar Cempaka Banjarmasin)*”. (2023), Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Antasari Banjarmasin.



*Pandemi Covid 19*”, (2021), Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) Volume 5 Nomer 2. Pandemi Covid-19 menyebabkan stabilitas sistem keuangan mengalami penurunan. Ketidakseimbangan kas negara dan nilai rupiah menyebabkan banyaknya terjadi kekacauan dalam sistem keuangan Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dari Lintang Sari, dkk (2018) menghasilkan bahwa salah satu faktor yang juga berpengaruh pada tingkat kestabilan sistem keuangan yaitu kegiatan transaksi e-money karena menyebabkan nilai suku bunga tidak stabil. Hal ini menyebabkan BI harus menerapkan kebijakan agar tidak terjadinya penurunan tingkat suku bunga secara terus menerus. Misalnya seperti penggunaan kartu kredit memberikan resiko bagi perbankan untuk mengalami kerugian dikarenakan setoran yang harusnya dilunasi tidak dibayarkan atau disetor oleh masyarakat yang menggunakan kartu kredit. BI yang berperan dalam menjaga kestabilan yang memberikan pertumbuhan lebih lanjut, harus menghadapi berbagai resiko yang cukup besar dengan mandate-mandat atau aturan yang telah ditetapkan. Bank Indonesia atau disebut juga sebagai Bank Sentral memang menjadi andalan bagi pemerintah dalam mengawasi dan antisipasi terhadap gangguan dalam kestabilan ekonomi terutama yang menyangkut dengan kestabilan sektor keuangan. Pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyanyak korban jiwa mempengaruhi dinamika ekonomi. Pengeluaran dana tidak dapat dihindari dalam proses antisipasi dan mencegah semakin buruknya dampak penyebaran pandemi Covid-19 bagi masyarakat Indonesia. Bank sentral tetap harus mampu

mengelola siklus ekonomi berdasarkan prinsip *Keynesianism* saat keadaan kembali pulih demi terwujudnya kestabilan. Strategi Bank Indonesia dalam mengatasi Krisis Keuangan dan Perbankan Nasional saat ini antara lain :

- a. Bank Indonesia memfungsikan peranannya selaku "*lender of resort*" dengan memberikan Liquidity support dengan nama Bantuan Likuiditas Bank Indonesia atau BLBI untuk menyelamatkan sistem perbankan, baik untuk keperluan mengatasi kesulitan likuiditas, maupun dalam rangka pelaksanaan Program Penjangjian Pemerintah.
- b. Bank Indonesia harus terlibat untuk membantu penyelesaian krisis keuangan yang dihadapi oleh sektor korporasi selaku debitur bank.
- c. Bank Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan darurat (LOLR).
- d. Membentuk institusi yang menjamin deposit kecil (Lembaga Penjamin Simpanan) sebagai pengganti *Blanket Guarantee* yang tidak best practice. Bank Indonesia berperan aktif dalam persiapan pendirian LPS.
- e. Membentuk wadah terkoordinasi terkait dengan stabilitas system keuangan baik secara internal dan eksternal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review*. *Literature review* merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang terkait dengan topik penelitian untuk menghasilkan suatu topik atau isu tertentu, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Persamaan

penelitian ini sama-sama membahas tentang stabilitas keuangan. Perbedaannya penelitian ini terletak pada waktu penelitian, dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa *peak season*.<sup>36</sup>

6. Addhienda Kinanti Putri, “*Analisis Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 di Indonesia*”, (2021), Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Penelitian ini dilatar belakangi kondisi Covid 19 yang memberikan dampak kepada seluruh sektor ekonomi. Maka perlu dilaksanakan analisis kekuatan stabilitas keuangan pada perbankan syariah sebagai dasar untuk mengetahui kondisi perbankan syariah di masa Covid 19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui stabilitas keuangan perbankan syariah di Indonesia dan faktor yang mempengaruhinya sebelum dan saat terjadinya Covid 19. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel. Sample penelitian ini adalah 5 perbankan syariah terbesar di Indonesia yakni Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: (1) Kekuatan stabilitas perbankan syariah pada masa sebelum Covid 19 adalah 131, 077. Angka ini menunjukkan bahwa pada masa sebelum Covid, perbankan syariah memiliki kondisi stabilitas yang cukup baik. Hal ini disebabkan angkanya

---

<sup>36</sup> Meutia Handayani, Talbani Farliani, Riski Fandika, Indah Islami, ”*Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Tengah Pandemi Covid 19*. (2021), Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) Volume 5 Nomor 2 Halaman 171-182.

yang masih jauh dari angka 0. Selain itu pada masa Covid 19, secara parsial kekuatan stabilitas keuangan perbankan syariah dipengaruhi oleh Rasio BOPO, PDB dan Ukuran Perusahaan. Secara simultan, Rasio BOPO, Inflasi, PDB dan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruhnya terhadap stabilitas keuangan sebesar 67,3%. (2) Kekuatan stabilitas perbankan syariah pada masa terjadinya Covid 19 adalah 480,069. Jumlah ini menunjukkan kondisi yang lebih baik dari pada sebelum Covid 19. Hal ini juga menunjukkan kondisi bahwa perbankan syariah merupakan sektor yang memiliki kekuatan stabilitas keuangan yang stabil walaupun di masa pandemi Covid 19. Secara parsial rasio BOPO, Inflasi dan PDB berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di masa Covid. Secara simultan seluruh variabel memberikan pengaruhnya terhadap kekuatan stabilitas keuangan adalah sebesar 96%. Hal ini membuktikan bahwa pada masa Covid 19, stabilitas keuangan perbankan syariah mendapatkan kondisi yang lebih baik dibandingkan masa sebelum Covid 19. Hal ini diduga akibat kecenderungan masyarakat yang mulai membatasi penarikan uang di masa Covid dan lebih memilih menyimpan uangnya di bank-bank syariah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas stabilitas keuangan sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang dipakai dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Addhienda Kinanti Putri, "Analisis Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah

7. Abdul kadir, Lindra Zanjaya, Panca Desriansyah Herlangga, Asnaini, Yunida Een Fryanti, “*Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BPRS Adam Kota Bengkulu)*”, (2022), *Junal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* Volume 6 Nomor 1. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada akhir desember 2019. Virus ini menyebar sangat cepat dan telah menyebar ke hamper semua negara, termasuk Indonesia. Hanya dalam beberapa bulan, Covid-19 juga memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan masyarakat, salah satunya dampak perekonomian dalam lembaga keuangan perbankan baik konvensional maupun bank syariah. Dalam karya ilmiah ini penulis memaparkan pendapatan lembaga keuangan syariah pada BPRS Adam di tengah Covid-19 dan strategi yang diterapkan untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan adanya keleluasaan memperoleh informasi dari berita terbaru dari sumber terpercaya, mengenai dampak Covid-19, penulis juga memperoleh beberapa sampel berita dari internet kemudian digabungkan menjadi sebuah hasil. Aset BPRS mengalami penerunnan dibandingkan dengan waktu yang sama sebelum adanya Covid-19 terlihat dari pendapatan pada tahun 2018 Rp. 895.076, pada tahun 2019 mengalami penurunan 22,5% atau sebesar Rp. 390.932 dan pada tahun 2020 pendapatan BPRS Adam mengalami kenaikan 84,2% atau sebesar Rp. 2.688.888 yang dikarenakan BPRS Adam telat

---

*Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 di Indonesia*”, (2021), Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

menerapkan strategi digital banking. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada jenis metode yang dipakai, dimana sama sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada fokus pembahasan penelitian dimana penelitian terdahulu membahas tentang pendapatan lembaga keuangan, sedangkan penelitian penulis membahas stabilitas keuangan.<sup>38</sup>

8. Hermelia Ningsih, *Analisis Kinerja Keuangan Serta Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earing and Capital (RGEC) dan Metode Economic Value Added (EVA) Periode 2017-2019*, (2021), Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2017 sampai 2019 dengan metode RGEC dan metode EVA. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan Bank Mandiri yaitu berdasarkan laporan tahunan Bank Syariah Mandiri periode 2017-2019 dan untuk mengetahui apakah Bank Syariah Mandiri dapat menciptakan nilai tambah ekonomis. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan serta laporan pelaksanaan GCG yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah

---

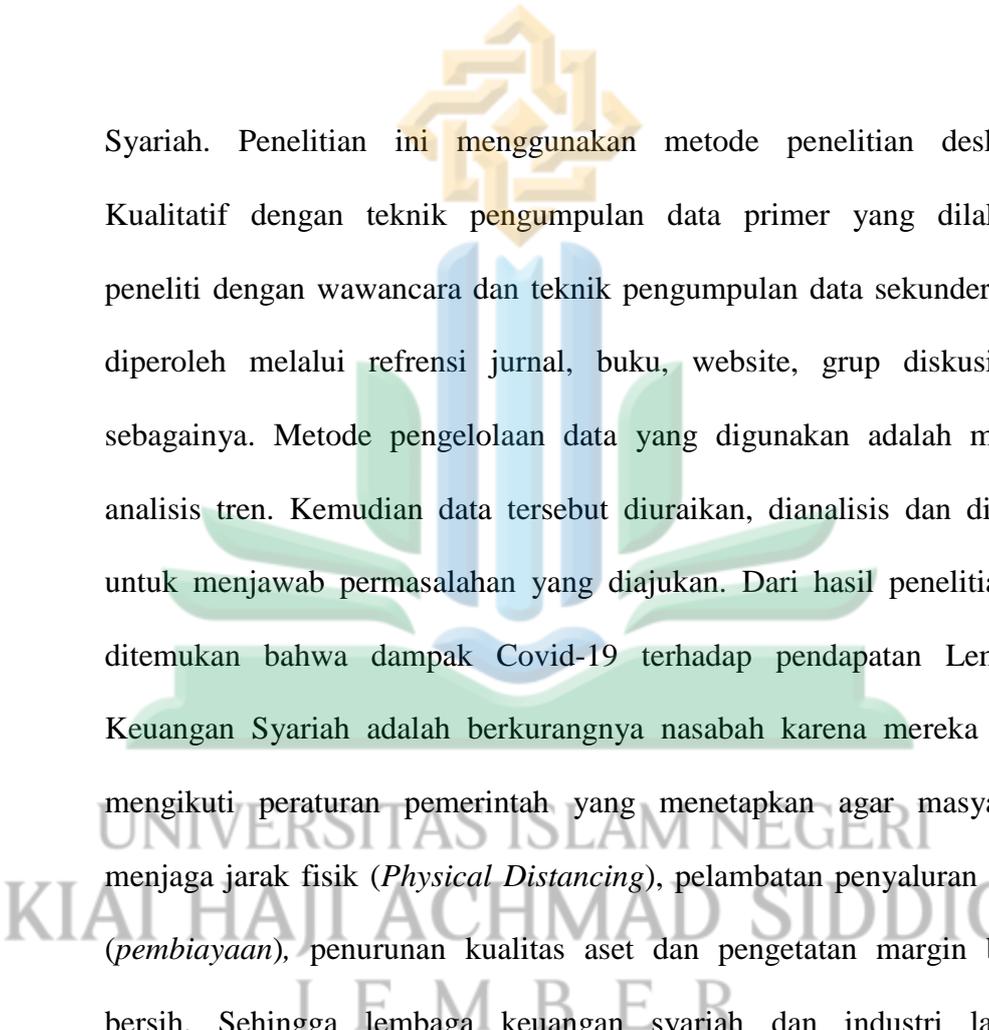
<sup>38</sup> Abdul kadir, Lindra Zanjaya, Panca Desriansyah Herlangga, Asnaini, Yunida Een Fryanti, “*Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BPRS Adam Kota Bengkulu)*”, (2022), *Junal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* Volume 6 Nomor 1.

Mandiri melalui situs resmisnya. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode RGEC dan metode EVA. Dari hasil penelitian kesehatan Bank Syariah Mandiri telah menunjukkan peningkatan secara keseluruhan dan hanya memperoleh predikat cukup sehat dan belum sampai sehat. Maka dari itu perlu peningkatan dari segi manajemen, profil resiko dan rentabilitas. Dan Bank Syariah Mandiri dapat menciptakan nilai tambah ekonomis, dikarenakan pada tahun 2017-2019 nilai EVA lebih besar dari pada nol, berarti Bank Syariah Mandiri mendapat nilai yang positif. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang dipakai dimana sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah pada fokus pembahasan dimana penelitian terdahulu membahas kesehatan keuangan sedangkan penelitian penulis membahas stabilitas keuangan.<sup>39</sup>

9. Lindra Zanjaya, “*Strategi Yang Diterapkan Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BPRS Adam Kota Bengkulu)*”, (2021), Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendapatan Lembaga Keuangan Syariah dan bagaimana strategi yang diterapkan dalam mengatasi dampak Covid-19 terhadap pendapatan Lembaga Keuangan

---

<sup>39</sup> Hermelia Ningsih, *Analisis Kinerja Keuangan Serta Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earing and Capital (RGEC) dan Metode Economic Value Added (EVA) Periode 2017-2019*”, (2021), Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.



Syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan peneliti dengan wawancara dan teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh melalui referensi jurnal, buku, website, grup diskusi dan sebagainya. Metode pengelolaan data yang digunakan adalah metode analisis tren. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dampak Covid-19 terhadap pendapatan Lembaga Keuangan Syariah adalah berkurangnya nasabah karena mereka harus mengikuti peraturan pemerintah yang menetapkan agar masyarakat menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*), pelambatan penyaluran kredit (*pembiayaan*), penurunan kualitas aset dan pengetatan margin bunga bersih. Sehingga lembaga keuangan syariah dan industri lainnya mengalami penurunan pendapatan. Penggunaan teknologi seperti perbankan digital menjadi inovasi layanan baru untuk memenuhi kebutuhan nasabah atau calon nasabah. digitalisasi layanan bank memungkinkan bagi nasabah dan calon nasabah untuk memperoleh layanan perbankan secara mandiri (*self service*) tanpa harus datang langsung ke bank. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang dipakai dimana sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan dimana penelitian terdahulu membahas tentang strategi dalam mengatasi dampak covid-19 terhadap pendapatan lembaga

keuangan syariah sedangkan penelitian penulis membahas tentang strategi dalam menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*.<sup>40</sup>

10. Ferdy Imanzah, “*Strategi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Malang Raya)*”, (2023), Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pandemi covid-19 telah berdampak pada seluruh dunia usaha. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai lembaga keuangan bank yang berprinsip syariah mengalami dampak terhadap kinerja keuangan, pembiayaan merupakan salah satu usaha dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah untuk meningkatkan profit. Dimasa pandemi diperlukan strategi dalam meningkatkan pembiayaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Kebiasaan baru yang ditimbulkan dari pandemi diperlukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah untuk menentukan langkah-langkah dalam menghadapi tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi yang digunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam meningkatkan pembiayaan dan langkah-langkah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam menghadapi tantangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer adalah

---

<sup>40</sup> Lindra Zanjaya, “*Strategi Yang Diterapkan Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BPRS Adam Kota Bengkulu)*”, (2021), Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

dengan melakukan wawancara dengan direktur utama dan kepala bagian marketing di masing-masing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan OJK dan literatur tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hasil dari penelitian terhadap strategi dalam meningkatkan pembiayaan adalah 1) Melakukan relaksasi sebagai regulasi dari OJK, 2) Mencari pembiayaan yang aman dan sehat, 3) Promosi dilakukan kepada instansi atau perusahaan, 4) Pelayanan yang optimal, 5) Pembiayaan yang dilakukan secara bersama (sindikasi), 6) Grebek pasar. Dan untuk hasil penelitian tentang langkah-langkah yang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam menghadapi tantangan yaitu 1) Inovasi produk, 2) Penggunaan media sosial, 3) Inovasi akad. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang dipakai sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada waktu penelitian, dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa *peak season*.<sup>41</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sujian Suretno, (2020), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, STAI Al Hidayah Bogor	Strategi Bank Mandiri Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada waktu penelitian dimana

<sup>41</sup> Ferdy Imanzah, “Strategi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Malang Raya)”, (2023), Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Covid-19	sama-sama membahas bagaimana strategi dalam menstabilkan keuangan serta metode penelitian yang sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.	penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa <i>peak season</i> .
2.	Dwi Setyaningrat, Imam Annas Mushlihin, Arif Zunaidi, (2023), <i>Proceeding of Islamic Economics, Business, and Philanthropy</i> Volume 2, Issue 1.	Strategi Digitalisasi untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah pada jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian dimana penelitian terdahulu berfokus pada strategi digitalisasi sedangkan fokus penelitian penulis pada strategi stabilisasi
3.	Ridwan Hidayat, Ripqi Umam, Ramadhani Irma Tripalupi, (2021), <i>Journal of Sharia Financial Management</i> .	Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Covid-19 dan Strategi Peningkatannya.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang dipakai, dimana sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada waktu penelitian, dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa <i>peak season</i> ..
4.	Pravangastha Sulihanggialevy	Strategi Bank Syariah Dalam	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian ini

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Luluk Rakasiwi, (2023), Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Antasari Banjarmasin.	Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Bank Syariah KCP Pasar Cempaka Banjarmasin)	terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada jenis penelitian yang dipakai, yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif.	yaitu terletak pada waktu penelitian, dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa <i>peak season</i> .
5.	Meutia Handayani, Talbani Farliani, Riski Fandika, Indah Islami, (2021), Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) Volume 5 Nomer 2.	Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan di Tengah Pandemi Covid-19	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang stabilitas keuangan.	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada waktu penelitian, dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa <i>peak season</i> .
6.	Addhienda Kinanti Putri, (2021), Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	Analisis Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 di Indonesia	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas stabilitas keuangan	Perbedaannya terletak apda metode penelitian yang dipakai dimana penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.
7.	Abdul kadir,	Dampak Covid-	Persamaan	Perbedaan

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Lindra Zanjaya, Panca Desriansyah Herlangga, Asnaini, Yunida Een Fryanti, (2022), Junal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Volume 6 Nomor 1.	19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BPRS Adam Kota Bengkulu).	penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang dipakai, dimana sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah pada fokus pembahasan dimana penelitian terdahulu membahas kesehatan keuangan sedangkan penelitian penulis membahas stabilitas keuangan.
8.	Hermelia Ningsih,, (2021), Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.	Analisis Kinerja Keuangan Serta Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode <i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earing and Capital (RGEC)</i> dan Metode <i>Economic Value Addea (EVA)</i> Periode 2017-2019.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang dipakai dimana sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah pada fokus pembahasan dimana penelitian terdahulu membahas kesehatan keuangan sedangkan penelitian penulis membahas stabilitas keuangan.
9.	Lindra Zanjaya, (2021), Skripsi Program Studi Perbankan Syariah	Strategi Yang Diterapkan Dalam Mengatasi Dampak Covid-	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada waktu penelitian,

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.	19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BPRS Adam Kota Bengkulu.	penulis terletak pada metode penelitian yang dipakai dimana sama-sama menggunakan metode peneltian kualitatif.	dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa <i>peak season</i> .
10.	Ferdy Imanzah, (2023), Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Strategi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Wilayah Malang Raya).	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian yang dipakai sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada waktu penelitian, dimana penelitian terdahulu pada masa covid-19 sedangkan penelitian penulis pada masa <i>peak season</i> .

Sumber: Di peroleh dari berbagai sumber dari tahun 2020-2023

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi

#### a. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari Bahasa Yunani “*strategia*” yang awalnya bermakna seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Diartikan sedemikian rupa karena kata strategi memang lazim digunakan dalam peperangan. Dalam abad ini, penggunaan istilah strategi tidak lagi terbatas pada konsep atau seni seorang panglima dalam peperangan, tetapi sudah digunakan secara

luas dan dalam semua bidang ilmu. Secara umum strategi diartikan sebagai cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan.<sup>42</sup>

Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin di suatu perusahaan yang berfokus pada tujuan jangka panjang dalam suatu organisasi, yang disertai dengan rancangan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Strategi dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang akan terus meningkat serta dilakukan dengan dasar pandangan dari konsumen dimasa depan.<sup>43</sup>

Pengertian strategi serangkaian rancangan jangka panjang yang diimplementasikan dalam seluruh proses bisnis organisasi untuk menghadapi persaingan dan mencapai visi perusahaan. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>44</sup>

Dalam menjalankan manajemen strategi yang ada pada lingkungan sebuah organisasi bisnis dilandasi oleh falsafah yang isinya tentang nilai-nilai persaingan bebas antar bisnis yang sama dari organisasi dengan pemanfaatan seluruh sumber yang ada agar tujuannya dapat tercapai yang bersifat strategi. Dimana tujuan yang

---

<sup>42</sup> Zuriani Riton, *Buku Ajar Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Deepublish Publihsers, 2012) hal.46 [Buku Ajar Manajemen Strategi \(Teori Dan Aplikasi\) - Google Books](#).

<sup>43</sup> Nahdiya A. M, Yesinta, Bunga Mawadhatul M, Khairunnisa' Musari, "Strategi Diferensiasi Produk Edamame Untuk Mencapai Keunggulan di Pasar Modern", (2024) Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Vol.2, No.2.

<sup>44</sup> Misbahul Munir, Abdul Rokhim, Ahmad Baisuni, "Analisa Strategi Daya Saing Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Bisnis Dan Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Lingkungan Kampus Kabupaten Jember", (2022) Indonesian Journal of Islamic Economic & Finance Vol. 5, No.2.

dimaksud adalah bagaimana caranya untuk mengembangkan dan mempertahankan sebuah eksistensi dalam waktu yang panjang, melalui kemampuan yang dimiliki untuk meraih laba yang lebih kompetitif secara terus menerus atau berkelanjutan.<sup>45</sup>

Wujud dari manajemen strategi dalam bentuk perencanaan berskala besar yang meliputi semua komponen dapat dituangkan kedalam rencana strategis yang bertujuan pada jangka waktu ke depan yang diuraikan menjadi sebuah perencanaan operasional, selanjutnya diuraikan lagi ke dalam proyek tahunan dan program kerja. Pemilihan

strategi dalam menentukan visi misi yang nantinya dapat menghasilkan tujuan strategi organisasi dan strategi induk untuk waktu yang panjang merupakan sebuah acuan didalam merumuskan rencana strategi sebagai sebuah keputusan tertulis dari manajemen puncak yang semua acuannya terdapat didalamnya.<sup>46</sup>

#### b. Formulasi Strategi

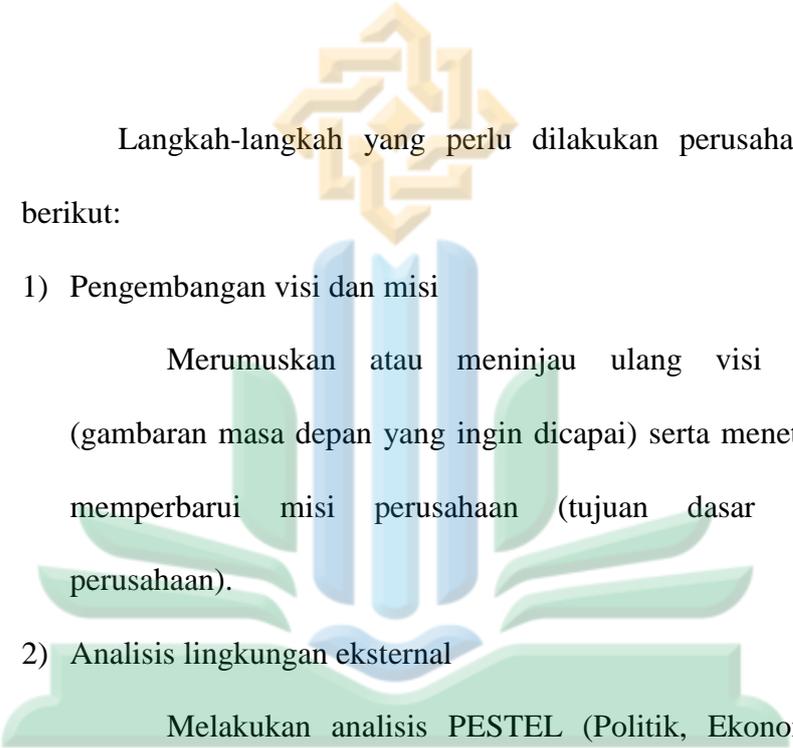
Perumusan strategi atau formulasi straregi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan *costumer value* terbaik.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiarto Endang, Supratikta Hadi, Catib Mukhlis, *Manajemen Strategi*, (Tangerang Selatan, Unpam Press, 2022), hal. 13

<sup>46</sup> Ibid

<sup>47</sup> Nuzleha, Ahiruddin, Kinanti F, Buku Ajar *Manajemen Strategi*, (Jawa Tengah, Eureka Media Aksara, 2023), hal.52



Langkah-langkah yang perlu dilakukan perusahaan sebagai berikut:

1) Pengembangan visi dan misi

Merumuskan atau meninjau ulang visi perusahaan (gambaran masa depan yang ingin dicapai) serta menetapkan atau memperbarui misi perusahaan (tujuan dasar keberadaan perusahaan).

2) Analisis lingkungan eksternal

Melakukan analisis PESTEL (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan, Legal), mengidentifikasi peluang dan ancaman di pasar, dan melakukan analisis industri dan *competitor*.

3) Analisis lingkungan internal

Mengevaluasi sumber daya dan kapabilitas perusahaan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, melakukan analisis rantai nilai.

4) Penetapan tujuan strategis

Menentukan tujuan jangka panjang yang spesifik dan terukur, serta memastikan tujuan selaras dengan visi dan misi.

5) Evaluasi

Mengembangkan berbagai alternatif strategi, mengevaluasi setiap alternatif berdasarkan analisis sebelumnya, dan memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan.

## 6) Perencanaan implementasi

Mengembangkan rencana aksi detail, mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan *timeline* dan *milestone*.

Pemilihan strategi merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan perusahaan jika dalam memilih strategi tidak tepat maka tujuan perusahaan tidak akan berkembang baik. Pemilihan strategi digunakan perusahaan sebagai cara untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi sendiri merupakan tindakan yang bersifat

meningkat, terus menerus, dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.<sup>48</sup>

Berikut beberapa yang dapat dilakukan perusahaan dalam menentukan strategi dalam menjaga stabilitas keuangan, yaitu:

### a) Penetapan tujuan keuangan

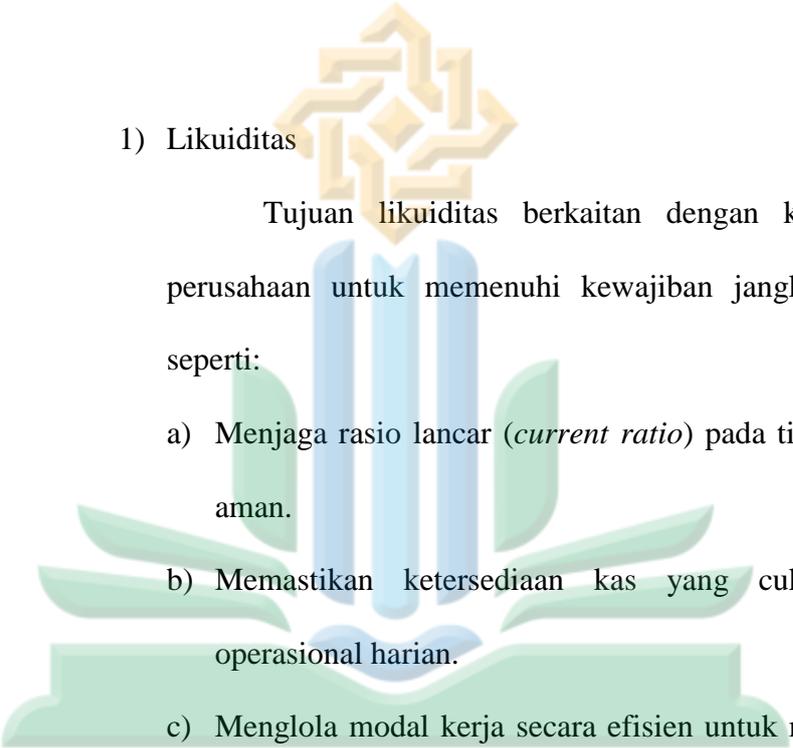
Penetapan tujuan keuangan merupakan langkah krusial dalam formulasi strategi untuk menjaga stabilitas keuangan.<sup>49</sup>

Tujuan keuangan harus sejalan dengan visi dan misi organisasi serta mencakup beberapa aspek penting, seperti:

---

<sup>48</sup> Nuzleha, Ahiruddin, Kinanti F, Buku Ajar *Manajemen Strategi*, (Jawa Tengah, Eureka Media Aksara, 2023), hal.92

<sup>49</sup> Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana 2020), hal.8



### 1) Likuiditas

Tujuan likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti:

- a) Menjaga rasio lancar (*current ratio*) pada tingkat yang aman.
- b) Memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk operasional harian.
- c) Mengelola modal kerja secara efisien untuk mendukung aktivitas bisnis.

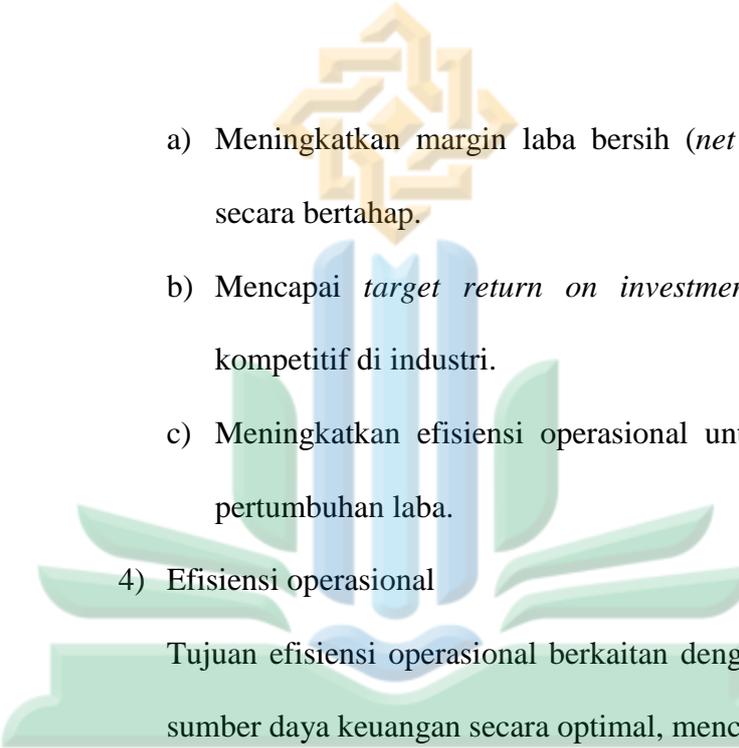
### 2) Solvabilitas

Tujuan solvabilitas berfokus pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, mencakup:

- a) Menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) pada tingkat yang sehat.
- b) Merencanakan struktur modal yang optimal untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.
- c) Memastikan kemampuan untuk membayar bunga dan pokok utang tepat waktu.

### 3) Profitabilitas

Pentingnya menetapkan tujuan profitabilitas yang jelas, meliputi:

- 
- a) Meningkatkan margin laba bersih (*net profit margin*) secara bertahap.
  - b) Mencapai *target return on investment* (ROI) yang kompetitif di industri.
  - c) Meningkatkan efisiensi operasional untuk mendorong pertumbuhan laba.

#### 4) Efisiensi operasional

Tujuan efisiensi operasional berkaitan dengan penggunaan sumber daya keuangan secara optimal, mencakup:

- a) Meningkatkan perputaran aset (*asset turnover*) untuk memaksimalkan penggunaan aset.
- b) Mengurangi siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) untuk meningkatkan efisiensi modal kerja.
- c) Mengoptimalkan manajemen biaya untuk meningkatkan margin operasional.

#### b) Evaluasi dan pemilihan strategi

Evaluasi dan pemilihan strategi adalah tahap kritis dalam formulasi strategi untuk menjaga stabilitas keuangan.<sup>50</sup>

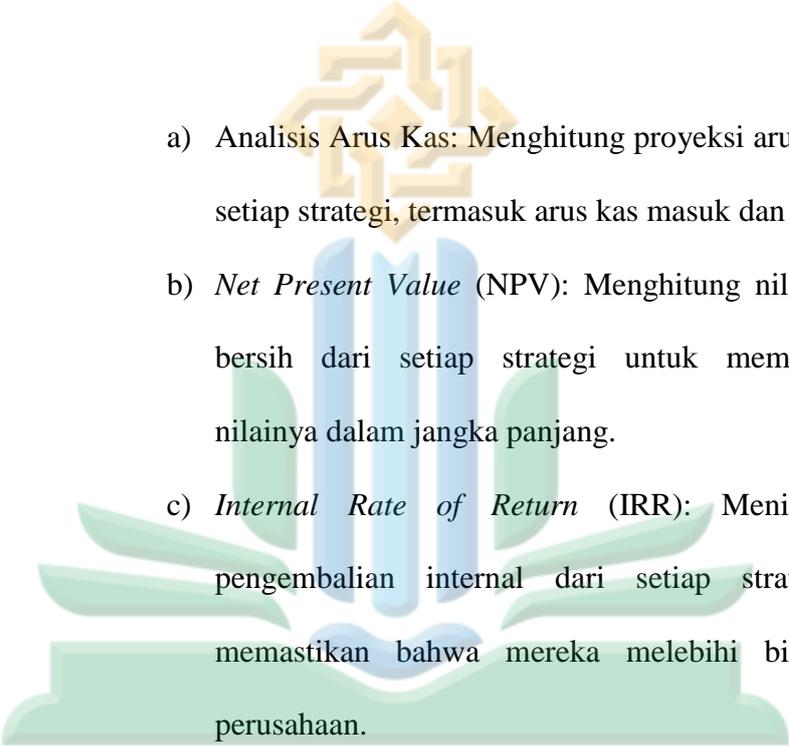
Proses ini melibatkan beberapa komponen penting:

##### 1) Analisis Kelayakan Finansial

Pentingnya menilai kelayakan finansial dari setiap alternatif strategi, meliputi:

---

<sup>50</sup> Husnan, S., & Pudjiastuti, E., *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2018), hal.76

- 
- a) Analisis Arus Kas: Menghitung proyeksi arus kas untuk setiap strategi, termasuk arus kas masuk dan keluar.
  - b) *Net Present Value* (NPV): Menghitung nilai sekarang bersih dari setiap strategi untuk membandingkan nilainya dalam jangka panjang.
  - c) *Internal Rate of Return* (IRR): Menilai tingkat pengembalian internal dari setiap strategi untuk memastikan bahwa mereka melebihi biaya modal perusahaan.
  - d) *Payback Period*: Menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal.

## 2) Penilaian Risiko

Pentingnya mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan setiap strategi, mencakup:

- 1) Analisis *Sensitivitas*: Menguji bagaimana perubahan dalam variabel kunci dapat mempengaruhi hasil strategi.
- 2) Skenario Analisis: Mengembangkan skenario berbeda (optimis, pesimis, dan realistis) untuk setiap strategi.
- 3) Analisis *Break-even*: Menentukan titik di mana strategi mulai menghasilkan keuntungan.

### 3) Kesesuaian dengan Tujuan Organisasi

Strategi yang dipilih harus sejalan dengan tujuan keseluruhan organisasi, seperti:

- a) Keselarasan dengan Visi dan Misi: Memastikan strategi mendukung arah jangka panjang perusahaan.
- b) Dampak terhadap *Stakeholder*: Menilai bagaimana strategi akan mempengaruhi berbagai pemangku kepentingan.
- c) Kesesuaian dengan Budaya Organisasi:

Mempertimbangkan apakah strategi sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma perusahaan.

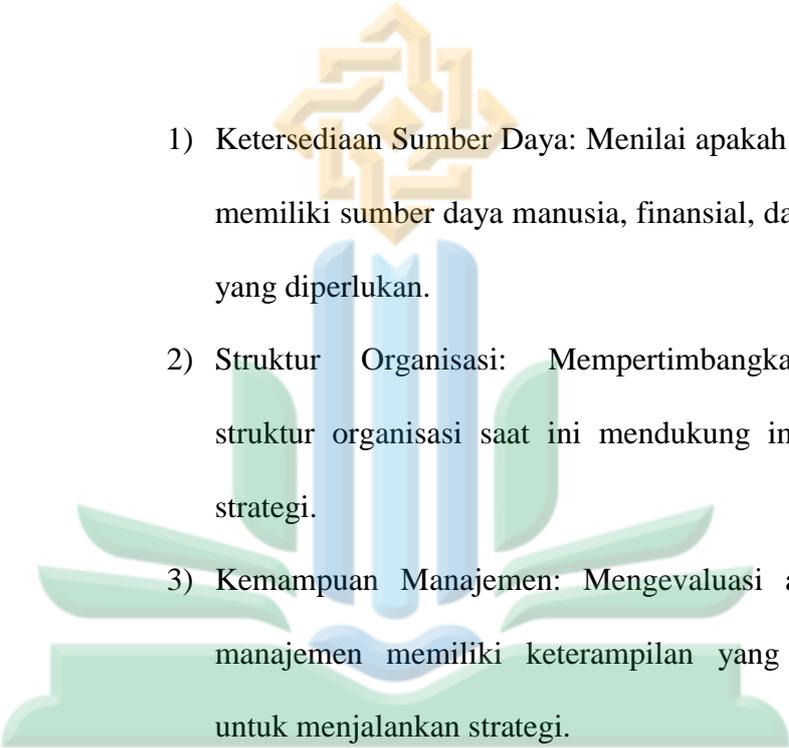
### 4) Fleksibilitas Strategi

Pentingnya fleksibilitas dalam pemilihan strategi, ini melibatkan:

- a) Kemampuan Adaptasi: Menilai seberapa mudah strategi dapat disesuaikan jika kondisi pasar berubah.
- b) Opsi Strategis: Mempertimbangkan apakah strategi memberikan opsi untuk pengembangan di masa depan.
- c) Reversibilitas: Mengevaluasi seberapa mudah perusahaan dapat mundur dari strategi jika diperlukan.

### 5) Implementasi dan Sumber Daya

Pentingnya mempertimbangkan aspek praktis dari implementasi:

- 
- 1) Ketersediaan Sumber Daya: Menilai apakah perusahaan memiliki sumber daya manusia, finansial, dan teknologi yang diperlukan.
  - 2) Struktur Organisasi: Mempertimbangkan apakah struktur organisasi saat ini mendukung implementasi strategi.
  - 3) Kemampuan Manajemen: Mengevaluasi apakah tim manajemen memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan strategi.

c) Implementasi strategi

Implementasi strategi adalah tahap krusial yang menentukan keberhasilan formulasi strategi dalam menjaga stabilitas keuangan.<sup>51</sup> Implementasi yang efektif memerlukan beberapa elemen kunci, seperti:

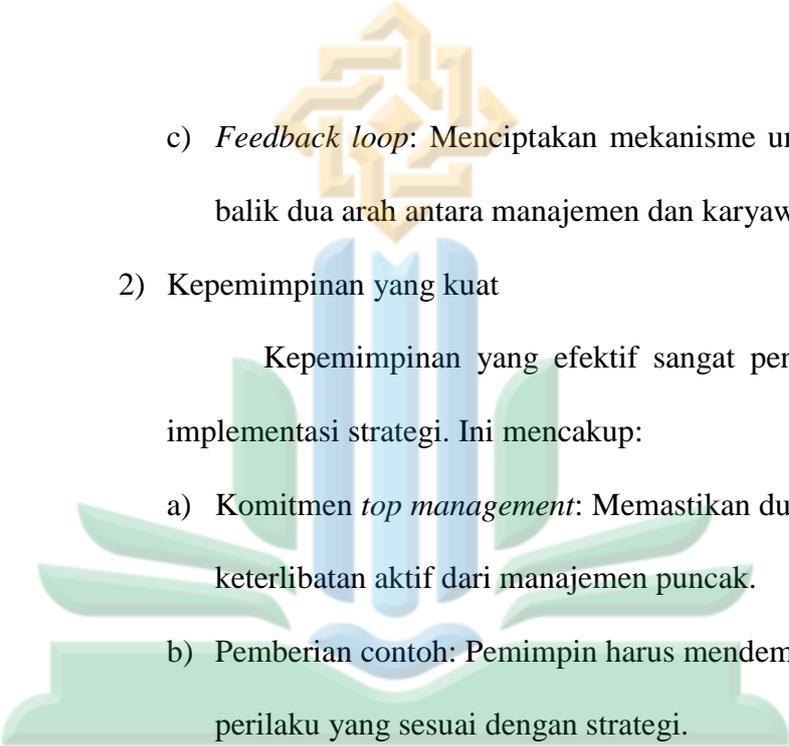
1) Komunikasi yang efektif

Pentingnya komunikasi yang jelas dan konsisten dalam implementasi strategi, meliputi:

- a) Penyampaian visi: Menjelaskan visi dan tujuan strategi kepada seluruh tingkatan organisasi.
- b) Klarifikasi peran: Memastikan setiap individu dan departemen memahami peran mereka dalam implementasi.

---

<sup>51</sup> Wibowo, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2018), hal.33



c) *Feedback loop*: Menciptakan mekanisme untuk umpan balik dua arah antara manajemen dan karyawan.

2) Kepemimpinan yang kuat

Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam implementasi strategi. Ini mencakup:

a) *Komitmen top management*: Memastikan dukungan dan keterlibatan aktif dari manajemen puncak.

b) *Pemberian contoh*: Pemimpin harus mendemonstrasikan perilaku yang sesuai dengan strategi.

c) *Motivasi tim*: Memotivasi dan menginspirasi tim untuk mencapai tujuan strategis.

3) Manajemen perubahan

Implementasi strategi sering kali memerlukan perubahan dalam organisasi. Pentingnya manajemen perubahan yang efektif dalam:

a) *Identifikasi resistensi*: Mengantisipasi dan mengatasi resistensi terhadap perubahan.

b) *Pelatihan dan pengembangan*: Menyediakan pelatihan yang diperlukan untuk mendukung implementasi.

c) *Budaya organisasi*: Menyelaraskan budaya organisasi dengan strategi baru.

#### 4) Sistem pengendalian yang tepat

Pentingnya sistem pengendalian untuk memastikan implementasi yang efektif, yaitu:

- a) *Key performance indicators* (KPI): Menetapkan dan memantau KPI yang relevan dengan strategi.
- b) Sistem *reward*: Menyelaraskan sistem penghargaan dengan pencapaian tujuan strategis.
- c) Monitoring berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap progress implementasi.

#### 5) Alokasi sumber daya

Implementasi yang sukses memerlukan alokasi sumber daya yang tepat, yaitu:

- a) Anggaran: Menyusun dan mengalokasikan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan implementasi.
- b) Sumber daya manusia: Memastikan penempatan personel yang tepat untuk tugas-tugas kritis.
- c) Teknologi: Menyediakan infrastruktur teknologi yang mendukung implementasi.

#### 6) Fleksibilitas dan adaptasi

Implementasi harus fleksibel untuk menghadapi perubahan, seperti:

- a) Pemantauan lingkungan: Terus memantau perubahan lingkungan bisnis.

b) Penyesuaian taktis: Melakukan penyesuaian taktis tanpa mengubah arah strategis secara keseluruhan.

c) Pembelajaran organisasi: Mendorong budaya pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan.

#### 7) Manajemen risiko

Implementasi strategi juga melibatkan manajemen risiko yang efektif:

1) Identifikasi risiko: Mengidentifikasi potensi risiko dalam proses implementasi.

2) Mitigasi risiko: Mengembangkan dan menerapkan strategi mitigasi risiko.

3) *Contingency planning*: Menyiapkan rencana kontingensi untuk skenario yang berbeda.

#### c. Substansi Manajemen Strategi

Manajemen strategi menjadi kebutuhan dasar perusahaan atau organisasi komersial, terutama bagi perusahaan yang berada dalam pasar persaingan kompleks, dalam arti harus menghadapi persaingan sesama perusahaan domestik, kemudian juga menghadapi perusahaan multinasional. Kondisi persaingan seperti ini sulit dihindarkan, tetapi harus dihadapi agar posisi perusahaan dalam pasar tetap eksis. Untuk mempertahankan posisi perusahaan dalam pasar dibutuhkan manajemen strategi. Pada dasarnya gagasan manajemen strateg

perusahaan melekat dengan instrument analisis pemasaran SWOT yang terdiri dari 2 sisi, yakni:<sup>52</sup>

- 1) Menciptakan perpaduan antara kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dari internal perusahaan

Pada hakekatnya kondisi internal setiap perusahaan mempunyai 2 unsur penggerak, yakni unsur kekuatan dan unsur kelemahan. Manajemen perusahaan seyogyanya jeli mengidentifikasi dan menganalisis kedua unsur tersebut.

Berdasarkan hasil identifikasi bisa dirancang strategi

berlandaskan perpaduan unsur kekuatan dan kelemahan perusahaan, perlu dianalisis secara cermat oleh manajemen organisasi atau perusahaan pada semua tingkat. Sehingga strategi yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan secara komprehensif, dalam unsur kekuatan perusahaan bisa mengatasi unsur kelemahan perusahaan.

- 2) Menciptakan perpaduan antara peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) dari eksternal perusahaan

Perpaduan unsur eksternal yang terdiri dari unsur peluang dan ancaman terhadap perusahaan, perlu dianalisis secara cermat oleh manajemen tingkat atas senantiasa mengikuti perkembangan dan pertumbuhan teknologi dan fenomena aktivitas sosial.

---

<sup>52</sup> Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi*, (Makassar, Nas Media Pustaka, 2020) hal.5  
[Manajemen strategi: konsep & implementasi - Jim Hoy Yam - Google Books.](#)

Sehingga strategi yang dibuat dapat mengantisipasi kondisi eksternal perusahaan.

d. Manfaat Manajemen Strategis

Manajemen strategis dapat memiliki keuntungan finansial dan non finansial, karena manajemen strategis membantu organisasi dan manajer untuk memikirkan dan merencanakan keberadaan organisasi di masa depan. Manajemen strategis menetapkan arah bagi organisasi dan anggota organisasi, dimana manajemen strategis akan bersifat berkelanjutan dan berkesinambungan dalam merencanakan, memantau dan menguji aktivitas organisasi, menghasilkan efisiensi operasional, pangsa pasar, dan profitabilitas yang lebih besar.

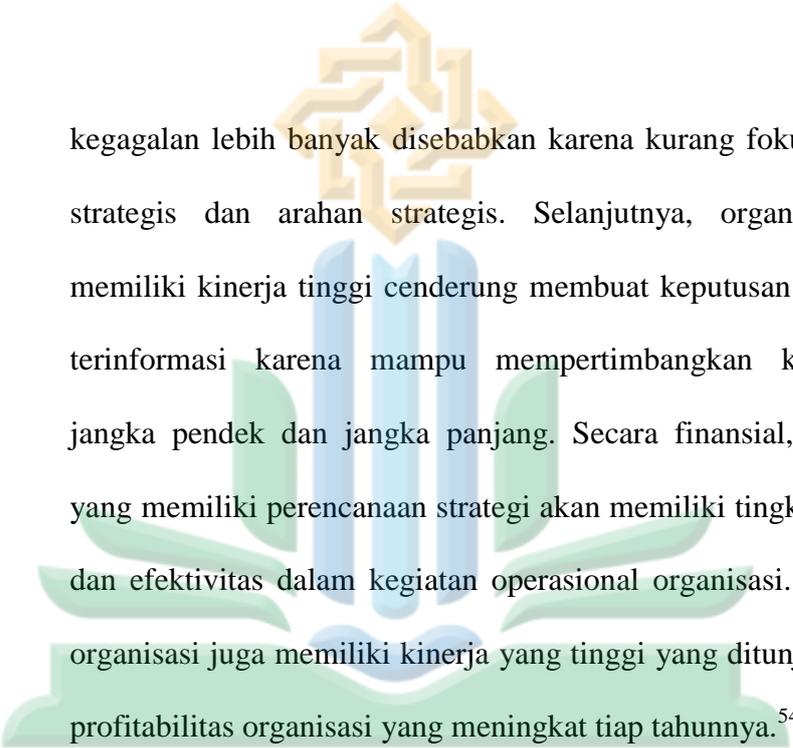
Manajemen strategis dapat memiliki keuntungan finansial dan non finansial, sebagai berikut:<sup>53</sup>

1) Manfaat finansial

Telah ditunjukkan dalam banyak penelitian bahwa organisasi yang terlibat dalam manajemen strategis lebih menguntungkan dan sukses daripada organisasi yang tidak memiliki keuntungan perencanaan strategis dalam perencanaan dan berwawasan ke depan serta melakukan evaluasi yang cermat atas prioritasnya, maka organisasi memiliki kendali atas masa depan yang dapat melakukan penyesuaian dengan cepat terhadap perubahan lingkungan eksternal. Organisasi yang mengalami

---

<sup>53</sup> Riyanto Slamet, *ANALISIS SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*, (Yogyakarta, Bintang Pustaka Madani, 2020) hal.8.



kegagalan lebih banyak disebabkan karena kurang fokus terhadap strategis dan arahan strategis. Selanjutnya, organisasi yang memiliki kinerja tinggi cenderung membuat keputusan yang lebih terinformasi karena mampu mempertimbangkan konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang. Secara finansial, organisasi yang memiliki perencanaan strategi akan memiliki tingkat efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan operasional organisasi. Selain itu, organisasi juga memiliki kinerja yang tinggi yang ditunjukkan dari profitabilitas organisasi yang meningkat tiap tahunnya.<sup>54</sup>

## 2) Manfaat non finansial

Organisasi yang memiliki perencanaan manajemen strategis lebih respon terhadap ancaman eksternal dan dapat mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki serta meminimalisasi atau menutupi kelemahan dari pesaingnya. Organisasi dengan perencanaan strategis juga memiliki resistensi yang lebih rendah terhadap perubahan dan pemahaman yang jelas tentang hubungan antara kinerja dan penghargaan. Aspek kunci dari manajemen strategis adalah bahwa pemecahan masalah dan kemampuan pencegahan masalah dari organisasi ditingkatkan melalui manajemen strategis. Manajemen strategis sangat penting karena membantu organisasi untuk merasionalisasi perubahan dan mengaktualisasikan perubahan dan mengkomunikasikan kebutuhan

---

<sup>54</sup> Ibid

untuk berubah lebih baik kepada anggotanya. Akhirnya, manajemen strategis membantu membawa ketertiban dan disiplin pada aktivitas organisasi yang baik dalam proses internal maupun aktivitas eksternal.<sup>55</sup>

e. Perencanaan Strategi

Setiap perusahaan selalu melaksanakan operasional aktivitasnya, yang didahului dengan membuat rencana, bagi keberlangsungan dan pertumbuhan jangka panjang, yang didasarkan pada situasi, peluang, tujuan dan sumber dayanya. Perencanaan

strategi adalah suatu rencana kedepan yang diterapkan untuk dijadikan pegangan, mulai dari tingkat korporat sampai pada tingkat unit bisnis, produk, dan situasi pasar. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi merupakan perencanaan sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya dalam jangka panjang berdasarkan pada situasi, peluang, dan sumber daya yang dimiliki.

2. Stabilitas Keuangan

Stabilitas sistem keuangan sebenarnya belum memiliki definisi baku yang telah diterima secara internasional. Oleh karena itu, muncul beberapa definisi mengenai stabilitas sistem keuangan yang pada intinya mengatakan bahwa suatu sistem keuangan memasuki tahap tidak stabil

---

<sup>55</sup> Riyanto Slamet, *ANALISIS SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*, (Yogyakarta, Bintang Pustaka Madani, 2020) hal.8

pada saat sistem tersebut telah membahayakan dan menghambat kegiatan ekonomi.<sup>56</sup>

Sistem keuangan yang stabil mampu mengalokasikan sumber dana dan menyerap kejutan (*shock*) yang terjadi sehingga dapat mencegah gangguan terhadap kegiatan sektor riil dan sistem keuangan. Sistem keuangan yang stabil adalah sistem keuangan yang kuat dan tahan terhadap berbagai gangguan ekonomi sehingga tetap mampu melakukan fungsi intermediasi, melaksanakan pembayaran dan menyebar risiko secara baik.<sup>57</sup>

Stabilitas sistem keuangan adalah suatu kondisi dimana mekanisme ekonomi dalam penetapan harga, alokasi dana dan pengelolaan risiko berfungsi secara baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi.<sup>58</sup>

Secara umum, stabilitas keuangan dapat dilihat dari segi kemampuan sistem keuangan bagaimana memfasilitasi alokasi sumber daya ekonomi secara efisien, menentukan harga, mengelola risiko keuangan, dan mempertahankan kemampuannya untuk menjalankan fungsi-fungsi utama. Suatu sistem keuangan kisaran stabilitas ketika sistem tersebut mampu memfasilitasi kinerja perekonomian, dan menghilangkan ketidakseimbangan keuangan yang timbul secara endogen

---

<sup>56</sup> [Stabilitas Sistem Keuangan \(ojk.go.id\)](http://ojk.go.id), di akses pada tanggal 29 Maret 2024, Pukul 13.00 WIB

<sup>57</sup> Ibid

<sup>58</sup> Ibid

atau sebagai akibat dari peristiwa-peristiwa signifikan yang merugikan dan tidak terduga.<sup>59</sup>

Stabilitas keuangan adalah konsep yang sangat luas dan mencakup berbagai aspek dalam sistem keuangan, infrastruktur, institusi dan pasar. Konsep dari stabilitas keuangan tidak hanya berbicara bagaimana sektor keuangan dapat memenuhi perannya dalam mengakolasi resiko juga sumber daya, mobilisasi *savings* dan memfasilitasi akumulasi dari *wealth*, pengembangannya dan pertumbuhannya. Akan tetapi bagaimana sistem pembayaran dalam ekonomi dapat beroperasi secara baik dan tanpa halangan. Secara luas, stabilitas keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana sistem keuangan yang terdiri dari lembaga keuangan, pasar keuangan dan infrastruktur keuangan mampu menahan stress, sehingga intermediasi keuangan tidak terganggu.<sup>60</sup>

Ketidakstabilan sistem keuangan dapat dipicu oleh berbagai macam penyebab dan gejala. Ketidakstabilan sistem keuangan itu sendiri dapat bersumber dari eksternal dan internal. Risiko yang sering menyertai kegiatan dalam sistem keuangan antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional. Risiko kredit adalah risiko yang timbul saat debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit. Risiko likuiditas adalah risiko ketika bank tidak memiliki uang tunai atau

---

<sup>59</sup> Schinasi, G. J. *Defining Financial Stability*, (2004) IMF working paper 4 / 187. Washington: International Monetary Fund.

<sup>60</sup> Agna Atiqotul Alima, "*Analisis Stabilitas Keuangan Terhadap Perbankan Syariah*", (2020), Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, hal.21.

aktiva jangka pendek yang dapat diuangkan segera dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi permintaan deposit dan debitur. Risiko ini terjadi sebagai akibat kegagalan pengelolaan antara sumber dana dan penanaman dana atau kekurangan likuiditas yang mengakibatkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu yang telah ditetapkan.<sup>61</sup>

### 3. *Peak Season*

*Peak season* atau musim ramai dalam keuangan mengacu pada periode di mana terjadi peningkatan signifikan dalam aktivitas keuangan, seperti perdagangan, investasi dan pengeluaran.<sup>62</sup> Fenomena ini umumnya

terjadi pada periode tertentu, seperti akhir tahun, menjelang hari raya atau menjelang hari-hari besar.<sup>63</sup>

*Peak Season* atau musim ramai pada perbankan adalah periode yang dianggap sebagai periode kritis dalam kalangan industri dan ekonomi, yang menyumbang pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Dalam konteks perbankan, musim ramai atau musim puncak dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kenaikan permintaan, peningkatan konsumsi, dan peningkatan investasi. Pada saat *peak season* atau musim ramai, perekonomian perbankan dapat mengalami tingkat pertumbuhan yang tinggi, yang dapat meningkatkan kesempatan kerja dan mendorong

---

<sup>61</sup> [Stabilitas Sistem Keuangan \(ojk.go.id\)](http://ojk.go.id), di akses pada tanggal 29 Maret 2024, Pukul 13.00 WIB

<sup>62</sup> Svend Lundtorp, Tom Baum, “*Seasonality in Tourism*”, (2001), Netherlands: Taylor & Francis Group, hal.52.

<sup>63</sup> United States: The Board, “*Economic Decisions of the Civil Aeronautics Board*”, (1963), hal 544.

pertumbuhan ekonomi.<sup>64</sup> Berikut beberapa teori yang dapat digunakan untuk memahami *peak season*:

a. Teori Siklus Bisnis (*Business Cycle Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa *peak season* merupakan bagian dari siklus bisnis yang alami. Siklus bisnis terdiri dari empat fase: ekspansi, puncak, resesi, dan palung. *Peak season* keuangan biasanya terjadi pada fase ekspansi dan puncak, ketika aktivitas ekonomi sedang tinggi.

b. Teori Psikologi Pasar (*Market Psychology Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa *peak season* dapat dipengaruhi oleh psikologi pasar. Ketika investor dan trader optimis terhadap kondisi ekonomi, mereka cenderung lebih aktif dalam melakukan transaksi, sehingga meningkatkan volume perdagangan dan investasi.

c. Teori Efisiensi Pasar (*Market Efficiency Theory*)

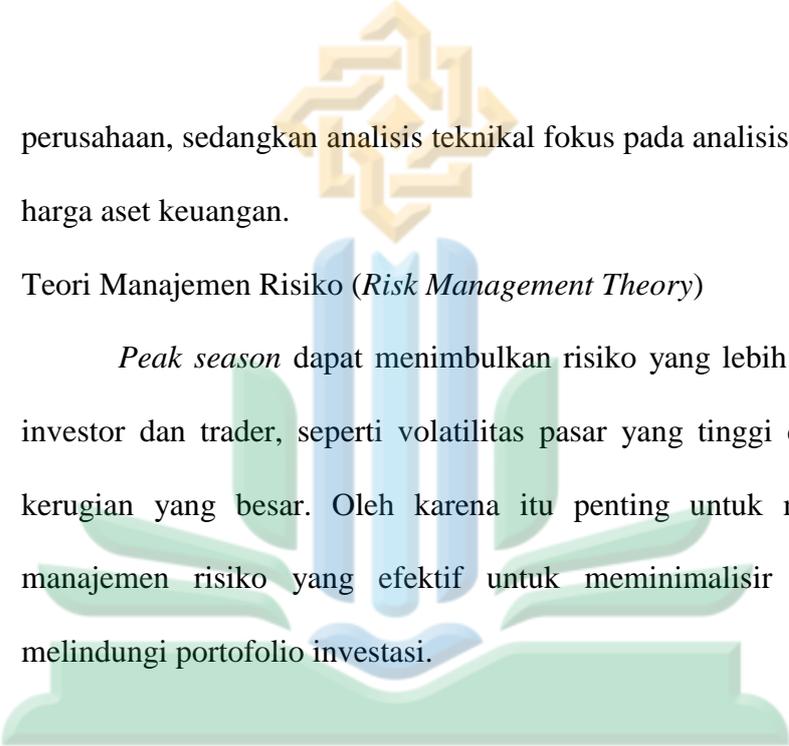
Teori ini menjelaskan bahwa semua informasi yang relevan sudah tercermin dalam harga pasar pada saat *peak season*, informasi tentang prospek ekonomi yang positif dan meningkatnya permintaan dapat mendorong kenaikan harga aset keuangan.

d. Teori Analisis Fundamental dan Teknikal

Kedua teori ini digunakan oleh investor dan trader untuk menganalisis pasar dan mengambil keputusan investasi. Analisis fundamental fokus pada analisis kondisi ekonomi dan keuangan

---

<sup>64</sup> Jandry R S, "Implementasi Manajemen Kinerja Divisi Bisnis Pensiun Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Area Jambi", (2022) Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol.11 No.01.

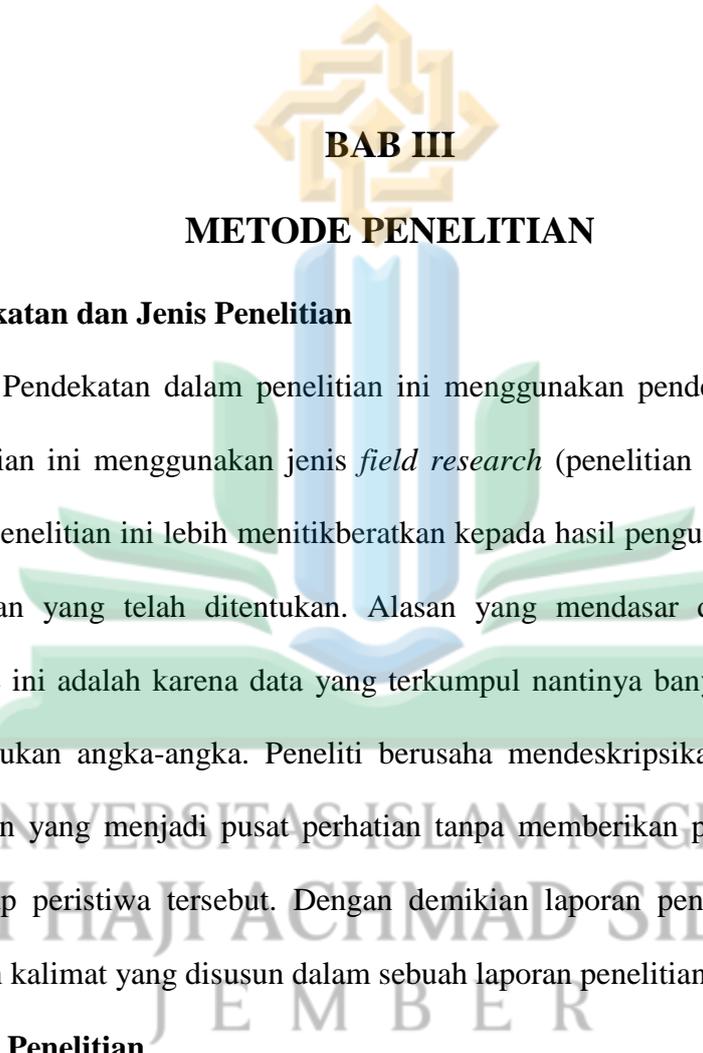


perusahaan, sedangkan analisis teknikal fokus pada analisis pergerakan harga aset keuangan.

e. Teori Manajemen Risiko (*Risk Management Theory*)

*Peak season* dapat menimbulkan risiko yang lebih tinggi bagi investor dan trader, seperti volatilitas pasar yang tinggi dan potensi kerugian yang besar. Oleh karena itu penting untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk meminimalisir risiko dan melindungi portofolio investasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis *field research* (penelitian lapangan). Yang mana penelitian ini lebih menitikberatkan kepada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Alasan yang mendasar dari penggunaan metode ini adalah karena data yang terkumpul nantinya banyak berupa kata-kata, bukan angka-angka. Peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Dengan demikian laporan penelitian ini berisi kutipan kalimat yang disusun dalam sebuah laporan penelitian.<sup>65</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diperlukan dalam penelitian untuk membatasi wilayah penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dan kegiatan penelitian memperoleh data yang diperlukan dan menjawab pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Lokasi yang dijadikan penelitian adalah KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota di Jalan Kenanga, No. 90-92, Darwo Timur, Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117.

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya. 2002), 135.

### C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah, subjek penelitian yang dimaksud yaitu untuk melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh. Siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian. Bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* agar dalam melaksanakan wawancara langsung dituju pada pokok pertanyaan yang sudah disediakan.<sup>66</sup>

*Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>67</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah Jauharul Mukhtar (Pimpinan), Abdul Rohman (Account Officer Simpanan dan Pembiayaan), dan Arif (Teller).

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan adalah observasi lapangan, metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, dengan cara menghimpun data dengan mengadakan

<sup>66</sup> Faiqotul Hima, Abdul Wadud Nafis, Misbahul Munir, “Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Dalam Mengembangkan Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) Di BMT UGT Sidogiri Kabupaten Jember”, (2022), Indonesian Journal of Islamic Economic & Finance Vol. 5, No. 1.

<sup>67</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2017), 219.

pengamatan dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>68</sup> Dalam hal ini penulis mengamati bagaimana Strategi KPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat *Peak Season*.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara tahap pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan wawancara terbuka untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun data yang dapat didapatkan pada teknik ini adalah penjelasan dari orang-orang yang memang sudah kompeten pada bidangnya. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>69</sup>

Wawancara ini akan dilakukan peneliti kepada Pimpinan, Account Officer Simpanan dan Pembiayaan (AOSP), dan Teller di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ( Yogyakarta: LP3ES, 2010), 13.

<sup>69</sup> *Ibid.*, 72.

<sup>70</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2017), 82

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan sejarah, profil, visi-misi, struktur, jumlah karyawan dan dokumen lain yang berkaitan dengan strategi dalam menstabilkan keuangan pada saat *peak season*.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>71</sup> Proses analisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Tujuan dari reduksi ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data dilapangan. Tujuan penelitian bukan hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga

---

<sup>71</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hal. 162.

untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam cakupan penelitian.

## 2. Penyajian Data.

Menurut *Miles dan Hubnermen*, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya terbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>72</sup>

## F. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data, dapat dilakukan *triangulasi*. *Triangulasi* adalah pengecekan data dengan cara pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Teknik *triangulasi* adalah pemeriksaan

<sup>72</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 124 [DASAR METODOLOGI PENELITIAN - Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik - Google Books](#)

kembali data. Penelitian ini menggunakan *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik. *Triangulasi* sumber mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi, sedangkan *triangulasi* teknik dilakukan pengecekan data tersebut dan membandingkan data yang diperoleh.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian, diantaranya:

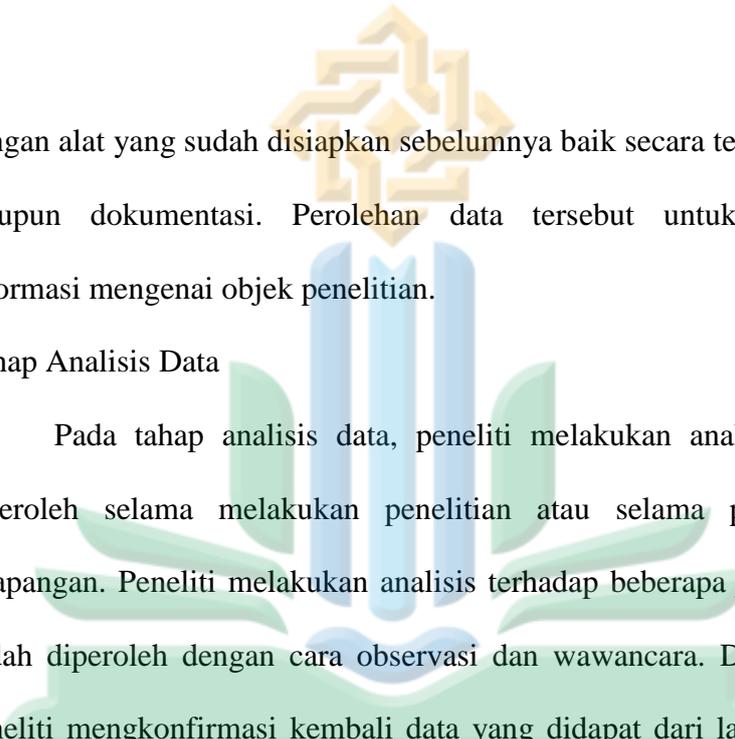
### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dimana peneliti mencari fenomena dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan tema dilapangan. Peneliti mendapatkan fenomena mengenai strategi yang dilakukan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menstabilkan keuangan pada saat *peak season*. Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan penelitian
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan secara langsung untuk melihat, memantau dan meninjau lokasi penelitian. Peneliti mulai memasuki objek penelitian dan mencari serta mengumpulkan data-data

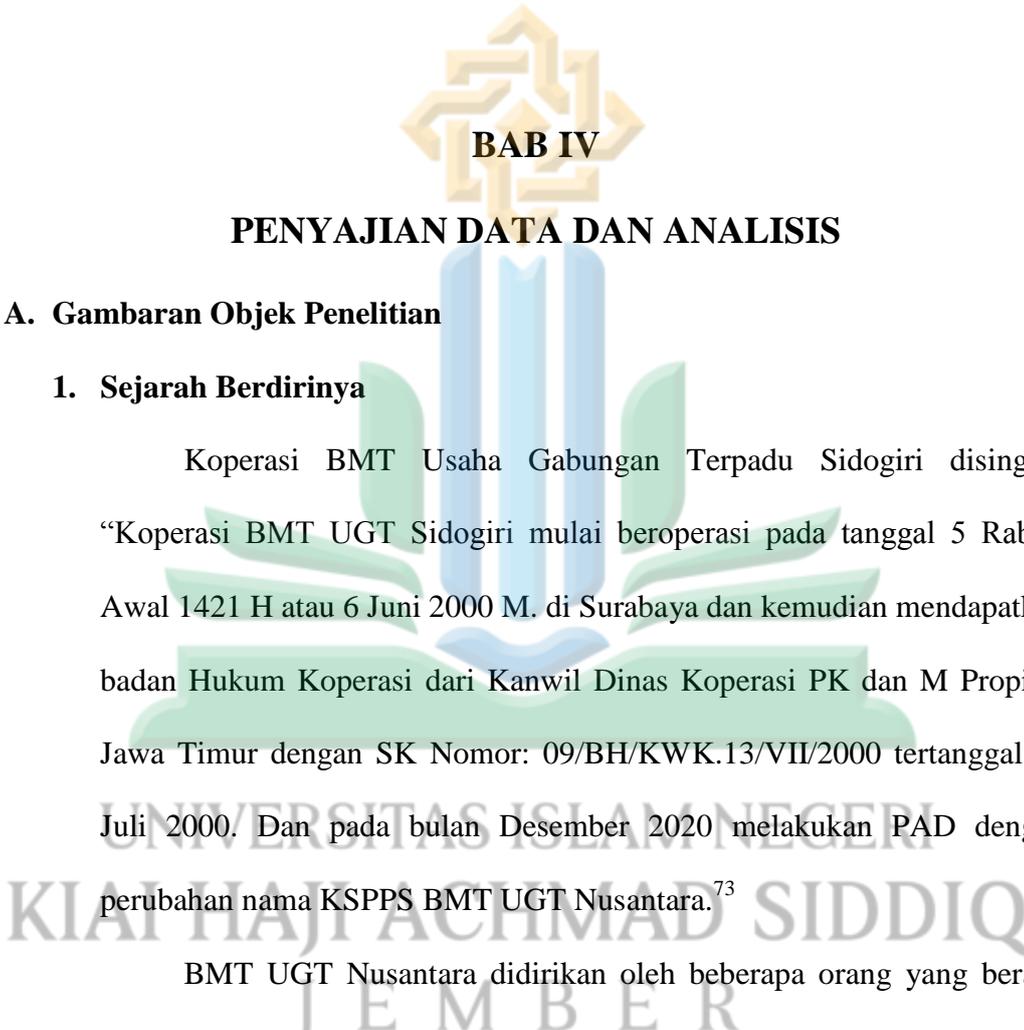


dengan alat yang sudah disiapkan sebelumnya baik secara tertulis, rekaman, maupun dokumentasi. Perolehan data tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh selama melakukan penelitian atau selama peneliti berada dilapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang sudah diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Dalam tahap ini peneliti mengkonfirmasi kembali data yang didapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. Dan pada bulan Desember 2020 melakukan PAD dengan perubahan nama KSPPS BMT UGT Nusantara.<sup>73</sup>

BMT UGT Nusantara didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.<sup>74</sup>

KSPPS BMT UGT Nusantara membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. KSPPS BMT UGT Nusantara sudah memiliki 300 Unit Layanan Baitul Maal wat Tamwil /

---

<sup>73</sup> [www.bmtugtsidogiri.co.id](http://www.bmtugtsidogiri.co.id), di akses pada tanggal 20 April 2024, pukul 18.30 WIB

<sup>74</sup> Ibid

Jasa Keuangan Syariah yang salah satunya adalah Cabang Pembantu (Capem) Jember Kota Kabupaten Jember Jawa Timur ini. KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota didirikan pada tahun 2002. Bermula didirikannya KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota ini atas keinginan alumni dan santri pondok Pesantren Sidogiri untuk mendirikan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota. Dari keinginan itulah mereka mengumpulkan dana untuk keabsahan dipusat. Setelah dana terkumpul, mereka mengajukan ke pusat untuk disurvei. Setelah disurvei oleh pusat, pusat kemudian menerima data dan setelah disetujui maka diresmikan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota yang pada saat itu masih bernama BMT Jember Kota. Awalnya KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota ini berada dipasar Gebang tetapi kemudian pada tahun 2006 kantor KSPPS BMT UGT Nusantara pindah ke Jalan Kenanga, Gebang Tengah, Gebang atau pas didepan Masjid Baitur Raja' Gebang hingga saat ini. Karena tempat yang sekarang dinilai lebih layak dari tempat sebelumnya. KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota. Dengan adanya KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota mengharap dapat membantu masalah keuangan masyarakat khususnya usaha mikro terutama masyarakat yang tinggal di Jember Kota atau berdekatan dengan kantor KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Jauharul Mukhtar, *wawancara*, Gebang 1 April 2024

Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Untuk menunjang hal tersebut maka anggota koperasi dan penetima amanat perlu memiliki karakter baru yaitu Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat yang kami singkat menjadi MANTAB.<sup>76</sup>

## 2. Legalitas Koperasi BMT-UGT Sidogiri

Tanggal Berdiri : 5 Rabiul Awal 1421H/6 Juni 2000

Badan Hukum : 09/BH/KWK.13/VII/2000

TDP : 13.26.2.64.00100

SIUP : 517/099/424.061/2003

NPWP : 02.082.190.6-624.000

Alamat : Jl. Sidogiri Barat RT 03 RW 02 Kraton

Pasuruan 67151 Jatim

Telp/Fax : (0343) 423521/(0343) 423571

E-mail : [bmt.ugt.pusat@gmail.com](mailto:bmt.ugt.pusat@gmail.com)

[bmt\\_ugt\\_pusat@yahoo.co.id](mailto:bmt_ugt_pusat@yahoo.co.id)

## 3. Visi dan Misi

### a. Visi

Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAB)

### b. Misi

1) Mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri,

<sup>76</sup> [www.bmtugtsidogiri.co.id](http://www.bmtugtsidogiri.co.id), di akses pada tanggal 20 April 2024, pukul 18.30 WIB

- 2) Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- 3) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- 4) Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
- 5) Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
- 6) Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat, dan
- 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.<sup>77</sup>

#### **4. Letak Geografis KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Kabupaten Jember**

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota yang beralamatkan di Jalan Kenanga, Gebang Tengah, Gebang, atau pas didepan Masjid Baitur Raja' Gebang.

Jika dilihat dari empat sudut arah mata angin lokasinya adalah, Selatan Masjid Baitur Raja', Barat Rumah Makan Fishch Chiken, Timur Pom Bensin Gebang, Utara Rel Kereta Api.<sup>78</sup>

#### **5. Struktur Organisasi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Kabupaten Jember**

Struktur organisasi mengacu pada pengaturan formal dari interaksi antara dan tanggung jawab atau tugas, orang, dan sumber daya dalam suatu organisasi. Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki

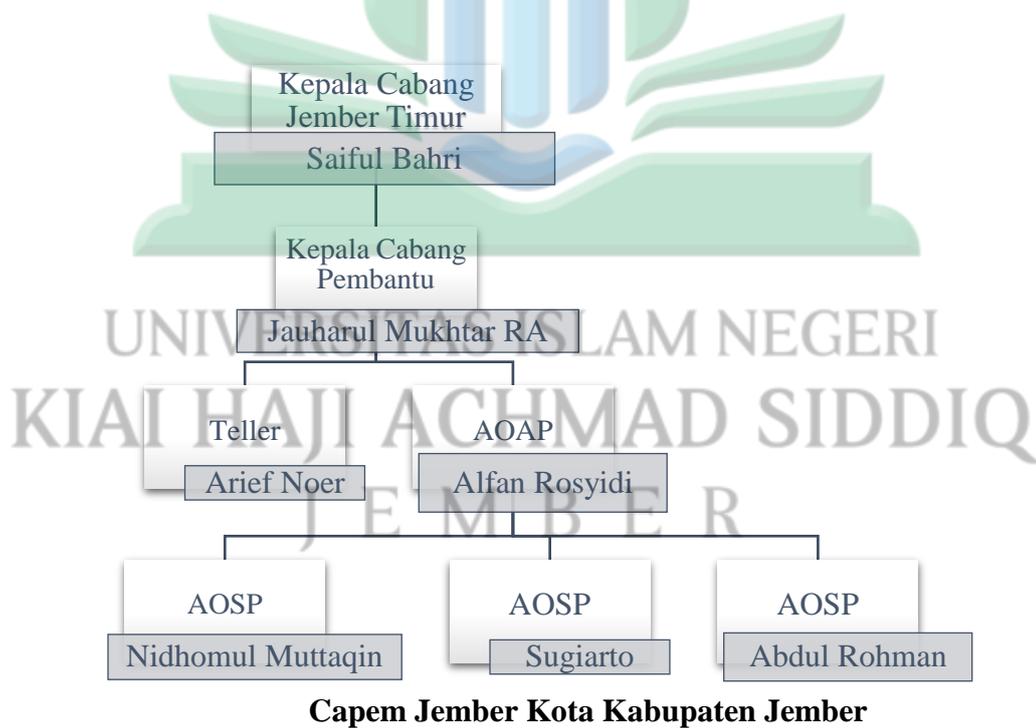
---

<sup>77</sup> [www.bmtugtsidogiri.co.id](http://www.bmtugtsidogiri.co.id), di akses pada tanggal 20 April 2024, pukul 18.30 WIB

<sup>78</sup> Observasi, Gebang, 12 November 2023

organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan. Struktur organisasi bisa digambarkan sebagai bagan organisasi. Adapun struktur organisasi pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT UGT Nusantara**



## 6. Job Description

### a. Kepala Cabang Pembantu

Kepala Cabang Pembantu bertanggung jawab memimpin rapat komite pembiayaan, tercapainya pertumbuhan tabungan, tercapainya pertumbuhan pembiayaan, tercapainya pertumbuhan pendapatan dan

Sisa Hasil Usaha (SHU), kesehatan keuangan dan bertanggung jawab atas kedisiplinan dan kepatuhan karyawan pada sistem berjalan.<sup>79</sup>

b. Kasir

Kasir yaitu karyawan KSPPS BMT yang pekerjaan sehari-harinya di dalam kantor untuk melayani nasabah baik itu melakukan transaksi maupun konsultasi. Tanggung jawab dari seorang kasir di KSPPS BMT adalah bertanggung jawab atas kesesuaian penerimaan dan pengeluaran kas, kebenaran pencatatan transaksi, pengamanan dokumen dan arsip transaksi, pembayaran kewajiban bank dan biaya

kantor pusat, memastikan KPI Kasir tercapai, memastikan SOP Kasir berjalan dengan baik, menjaga semua dokumen yang beredar pada kasir berjalan sesuai dengan dokumen control yang beredar di koperasi.

c. AOAP (Account Officer Analisa Pembiayaan)

AOAP yaitu karyawan KSPPS BMT yang bertugas mengelola pembiayaan nasabah. Tanggung jawab seorang AOAP adalah bertanggung jawab atas penagihan pembiayaan bermasalah, analisa penyelesaian pembiayaan bermasalah, proses restrukturisasi pembiayaan, proses likuiditas agunan dan bertanggung jawab atas kunci brankas.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Buku Panduan BMT UGT Sidogiri (Pasuruan: BMT UGT Sidogiri, 2016)

<sup>80</sup> Ibid, 4.

d. AOSP (Account Officer Simpanan dan Pembiayaan)

AOSP bertanggung jawab memastikan target harian pemasaran produk simpanan dan pembiayaan tercapai, bertanggung jawab atas kesesuaian penerimaan setoran, penarikan tabungan dan angsuran pembiayaan, bertanggung jawab atas kebenaran transaksi, bertanggung jawab atas pengamanan dokumen dan arsip transaksi, memastikan KPI AOSP tercapai, memastikan SOP AOSP berjalan dengan baik.<sup>81</sup>

**7. Produk pembiayaan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota**

Dalam pembiayaan produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi, masyarakat dapat memilih empat model pembiayaan KSPPS BMT. Pembiayaan KSPPS BMT dapat diklasifikasikan dalam empat kategori diantaranya yaitu:

a. Prinsip bagi hasil (syirkah). Syirkah dalam Bahasa arab berarti pencampuran atau interaksi atau membagi suatu antara dua orang atau lebih menurut kebiasaan yang ada. Prinsip syirkah untuk produk pembiayaan KSPPS BMT dapat dioperasikan dengan pola-pola sebagai berikut:

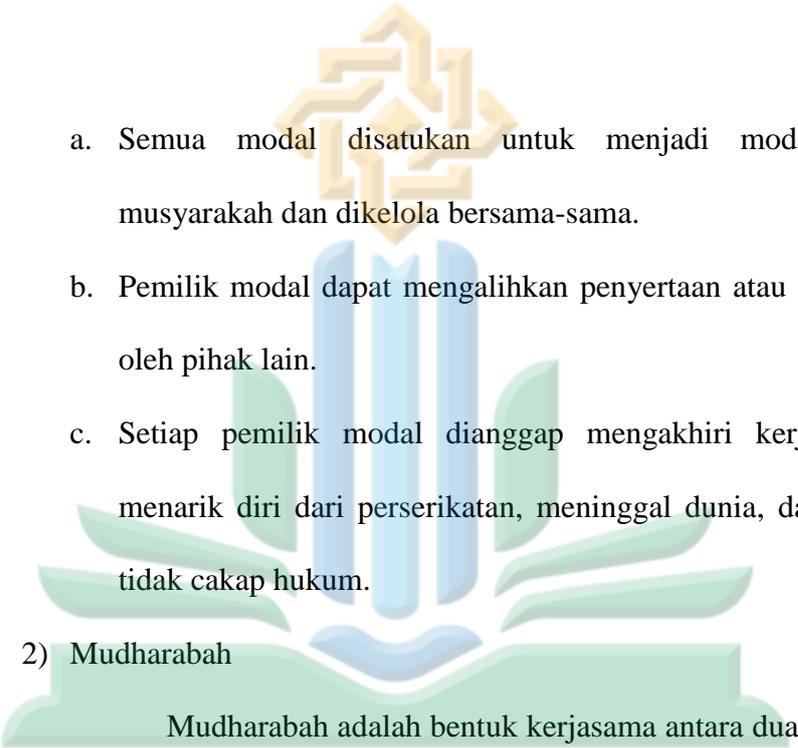
1) Musyarakah

Merupakan kerja sama dalam usaha oleh dua pihak.

Ketentuan umum dalam akad musyarakah adalah:

---

<sup>81</sup> Buku Panduan BMT UGT Sidogiri (Pasuruan: BMT UGT Sidogiri, 2016)

- 
- a. Semua modal disatukan untuk menjadi modal proyek musyarakah dan dikelola bersama-sama.
  - b. Pemilik modal dapat mengalihkan penyertaan atau digantikan oleh pihak lain.
  - c. Setiap pemilik modal dianggap mengakhiri kerjasama bila, menarik diri dari perserikatan, meninggal dunia, dan menjadi tidak cakap hukum.

## 2) Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau

lebih, pihak pemilik modal (*shohibul maal*) mempercayakan suatu modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu akad atau perjanjian keuntungan. Bentuk kerjasama ini berupa modal 100% dari shahibul maal dengan keahlian mudharib.<sup>82</sup>

- b. Prinsip jual beli (*tijarah*) adalah akad antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dimana objeknya adalah barang dan harga. Penerapan akad jual beli ini dalam transaksi KSPPS BMT tampak dalam produk pembiayaan Murabahah, Salam, dan Istishna.<sup>83</sup>
- c. Prinsip sewa (*ijarah*) sewa menyewa yaitu perjanjian yang objeknya merupakan manfaat atas suatu barang atau pelayanan, sehingga bagi pihak yang menerima manfaat berkewajiban membayar uang sewa/upah (*ujrah*). KSPPS BMT menggunakan akad ini dalam produk pembiayaan ijarah dan pembiayaan ijarah muntahia bit tamlik.

<sup>82</sup> [www.bmtugtsidogiri.co.id](http://www.bmtugtsidogiri.co.id) di akses pada tanggal 20 April 2024

<sup>83</sup> [www.bmtugtsidogiri.co.id](http://www.bmtugtsidogiri.co.id) di akses pada tanggal 20 April 2024

- d. Prinsip jasa pembiayaan ini disebut jasa karena pada prinsipnya dasar akadnya adalah *ta'awun* atau *tabarru'*. Yakni akad yang tujuannya tolong menolong dalam hal kebajikan. KSPPS BMT menggunakan akad ini dalam produk pembiayaan *Wakalah, Kafalah, Hawalah, dan Rahn*.<sup>84</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Proses berikutnya yang harus ditulis pada skripsi ini adalah menjabarkan data dari hasil penelitian, setelah melakukan observasi atau studi lapangan dan di rasa data yang diperoleh sudah cukup maka penelitian ini sudah bisa dihentikan. Semua hasil data yang telah di dapatkan oleh peneliti sangat sesuai dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data ini akan dijabarkan secara rinci di sertai dengan bukti-bukti yang telah di ambil pada saat proses penelitian. Hasil dari data-data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Formulasi Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam Menstabilkan Keuangan**

Tujuan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam merancang formulasi strategi untuk menstabilkan keuangan pada saat *peak season* adalah menjaga ketersediaan likuiditas untuk memenuhi lonjakan permintaan produk dan layanan keuangan dari anggota.

Melalui formulasi strategi yang tepat, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota juga berupaya mempertahankan stabilitas

---

<sup>84</sup> [www.bmtugtsidogiri.co.id](http://www.bmtugtsidogiri.co.id) di akses pada tanggal 20 April 2024

kinerja keuangan selama periode *peak season*. Dengan formulasi strategi yang solid, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dapat menjaga stabilitas keuangan.

Beberapa formulasi yang dirancang oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan terutama pada saat *peak season* antara lain:

a. Meningkatkan pelayanan

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota meningkatkan pelayanan kepada anggota/nasabah dengan memberikan

kenyamanan kepada nasabah pada saat *peak season*. Berdasarkan penjelasan tentang meningkatkan pelayanan, Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) menjelaskan bahwa:

“meningkatkan pelayanan di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menjaga fokus yang paling utama, ini juga membantu agar anggota/nasabah merasa nyaman termasuk bentuk keluhan anggota pada saat melakukan transaksi, diharapkan nantinya ada ajakan dari anggota/nasabah kepada calon anggota/nasabah sehingga mampu menarik anggota/nasabah baru karena kenyamanan dalam memberi pelayanan”<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara di atas dengan Jauharul Mukhtar selaku pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota, bisa dianalisis bahwa pelayanan menjadi target utama dalam menjaga stabilitas keuangan. Karena dengan pelayanan yang baik, maka para

<sup>85</sup> Jauharul Mukhtar, Jember, 3 April 2024

anggota/nasabah akan semakin nyaman dan percaya dalam melakukan transaksi.

Selain itu Arif (sebagai teller) menambahkan penjelasan dari Jauharul Mukhtar, Arif menjelaskan bahwa:

“semakin baik pelayanan kita, maka akan muncul anggota/nasabah baru lebih cepat, dengan bertambahnya anggota/nasabah, maka akan bertambah baik juga pengelolaan keuangan disini”<sup>86</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dianalisis bahwa pelayanan menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan jumlah anggota/nasabah.

Abdul Rohman (sebagai account officer simpanan dan pembiayaan), menambahkan bahwa:

“semakin banyak nasabah yang menabung atau menyimpan dananya di kami, maka tidak akan menjadi masalah besar untuk menjaga stabilitas keuangan”<sup>87</sup>

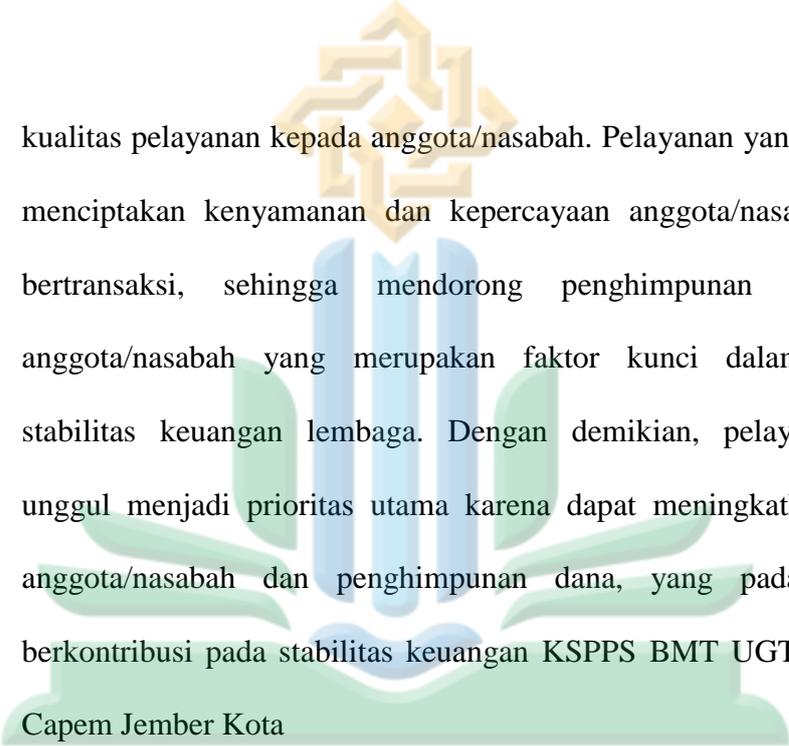
Berdasarkan dari penjelasan Abdul Rohman, dapat dianalisis bahwa stabilitas keuangan yang ada di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota tidak bisa lepas dari dana anggota/nasabah yang menabung atau menyimpan dananya pada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi utama KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan adalah dengan meningkatkan

---

<sup>86</sup> Arif, Jember, 16 April 2024

<sup>87</sup> Abdul Rohman, 20 April Jember, 2024



kualitas pelayanan kepada anggota/nasabah. Pelayanan yang baik akan menciptakan kenyamanan dan kepercayaan anggota/nasabah dalam bertransaksi, sehingga mendorong penghimpunan dana dari anggota/nasabah yang merupakan faktor kunci dalam menjaga stabilitas keuangan lembaga. Dengan demikian, pelayanan yang unggul menjadi prioritas utama karena dapat meningkatkan jumlah anggota/nasabah dan penghimpunan dana, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas keuangan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota

b. Pemantauan Kinerja Keuangan

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota memantau kinerja keuangan secara berkala. Terutama terkait likuiditas, kredit bermasalah, dan kepatuhan syariah dalam setiap transaksi. Berdasarkan penjelasan tentang pemantauan keuangan Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) mengatakan bahwa:

“menjaga stabilitas keuangan tidak hanya menambah anggota/nasabah dalam menyimpan dana tetapi juga menjaga dalam kredit bermasalah, percuma nasabah banyak tetapi banyak juga yang kredit bermasalah”<sup>88</sup>

Berdasarkan penjelasan Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) dapat disimpulkan bahwa melakukan pemantauan terhadap anggota/nasabah yang

---

<sup>88</sup> Jauharul Mukhtar, Jember, 3 April 2024

kategori kredit bermasalah juga penting ini berpengaruh pada stabilitas keuangan.

Selain itu Abdul Rohman (sebagai account officer simpanan dan pembiayaan) juga menambahkan bahwa:

“dalam menjaga kredit bermasalah, kami menugaskan AOAP dalam hal ini menagih kekurangan tanggungan anggota/nasabah yang bermasalah guna mengaja ketersediaan keuangan yang ada di BMT”<sup>89</sup>

Dari penjelasan Abdul Rohman dapat dianalisis bahwa kredit bermasalah juga berdampak pada stabilitas keuangan, semakin sedikit anggota/nasabah yang kredit bermasalah maka akan semakin baik keuangan yang ada KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota.

Arif (sebagai teller) juga menambahkan bahwa:

“pemantauan anggota/nasabah yang bersamasalah ini juga penting karena dapat menjadi masalah yang serius nantinya”<sup>90</sup>

Dari penjeleasan Jauharul Mukhtar, Abdul Rohman, dan Arif dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah tidak lepas dari stabilitas keuangan. Semakin bagus anggota/nasabah dalam membayar tagihan, maka semakin bagus maka akan membantu KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota untuk mengidentifikasi masalah dan mengambil tindakan yang tepat untuk menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi kebutuhan anggota/nasabah.

---

<sup>89</sup> Abdul Rohman, Jember, 20 April 2024

<sup>90</sup> Arif, Jember, 16 April 2024

c. Mengoptimalkan Investasi

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dapat memanfaatkan dana anggota/nasabah untuk investasi pada produk-produk keuangan yang menguntungkan, salah satunya adalah produk simpanan berjangka berhadiah. Berdasarkan penjelasan Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) mengatakan bahwa:

“ada produk yang kami prioritaskan untuk para anggota yang ingin menyimpan dananya pada kami dengan memberikan hadiah di akhir terapi harus dalam jangka waktu yang ditentukan, nantinya dana itu tidak bisa ditarik selama waktu belum sampai yang sepakati”<sup>91</sup>

Dari penjelasan Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) dapat dianalisis bahwa KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota memiliki produk prioritas guna menjaga keuangan tetap stabil.

Arif (sebagai teller) juga menambahkan bahwa:

“kami selalu menawarkan produk untuk para anggota/nasabah yang ingin berinvestasi, tidak hanya nantinya mendapatkan bagi hasil, tetapi juga bisa mendapatkan hadiah diakhir seperti hadiah alat rumah tangga sampai ibadah umroh dan haji”<sup>92</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota memberikan tempat para anggota/nasabah yang ingin berinvestasi jangka panjang dengan mengajak para anggota/nasabah untuk berinvestasi atau menyimpan

<sup>91</sup> Jauharul Mukhtar, Jember, 3 April 2024

<sup>92</sup> Arif, Jember, 16 April 2024

dana di produk simpanan berjangka. Hal ini membantu KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat basis keuangan mereka.

d. Mengedukasi Anggota/nasabah

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota juga memberikan edukasi keuangan dan manajemen keuangan yang baik kepada anggota/nasabahnya, terutama terkait pengelolaan dana pada hari-hari besar (*peak season*), sehingga anggota/nasabah dapat mengelola keuangannya dengan baik dan bijak selama *peak season*.

Edukasi ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau program pelatihan lainnya.

Berdasarkan penjelasan tentang edukasi anggota/nasabah, Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) menjelaskan bahwa:

“edukasi itu penting, ini biasa kami lakukan pada hari hari besar atau menjelang hari hari besar islam”<sup>93</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dianalisa bahwa edukasi juga dilakukan guna menambah atau menarik calon anggota/nasabah untuk menabung atau menyimpan dana di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota.

Arif (sebagi teller) juga menambahkan bahwa:

“edukasi ini biasa kami lakukan pada pondok pesantren atau lembaga syariah untuk menyimpan dana di kami”<sup>94</sup>

<sup>93</sup> Jauharul Mukhtar, Jember, 3 April 2024

<sup>94</sup> Arif, Jember, 16 April 2024

Dari penjelasan diatas, bisa dianalisis bahwa target utama investor atau anggota/nasabah yang memiliki dana tinggi adalah para lembaga syariah yang dianggap memiliki dana besar atau tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Jauharul Mukhtar dan Arif dapat disimpulkan untuk para investor atau anggota/nasabah yang ditargetkan dalam menjaga stabilitas keuangan adalah para pondok pesantren dan lembaga-lembaga syariah pada saat menjelang hari hari besar baik islam maupun nasional.

## **2. Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat *Peak Season***

Tujuan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota melakukan stabilitas keuangan adalah untuk menjaga keuangan yang ada di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota agar tetap stabil dan mampu melayani anggota dalam melakukan transaksi keuangan dengan baik.

Keuangan di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota sering kali mengalami perubahan dalam pola pengeluaran dan pengumpulan dana oleh masyarakat. Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota juga harus merancang formulasi strategi guna menjaga stabilitas keuangan.

Beberapa hal yang dilakukan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan terutama pada saat *peak season* antara lain:

a. Meningkatkan Penghimpunan Dana

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota meningkatkan penghimpunan dana dari nasabah dengan menawarkan produk-produk tabungan dan investasi yang menarik, salah satunya pada produk Simpanan Berjangka Berhadiah. Berdasarkan penjelasan tentang meningkatkan penghimpunan dana Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota), menjelaskan bahwa:

“dana dari anggota/nasabah yang meningkat, semakin besar dan semakin tinggi nominalnya, maka itu akan semakin membantu kami dalam menjaga stabilitas keuangan”<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara di atas dengan Jauharul Mukhtar selaku pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota bisa dianalisis bahwa dana dari anggota/nasabah sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan khususnya pada saat *peak season*.

Selain itu Arif (sebagai teller) menambahkan bahwa:

“kami mempunyai target calon anggota/nasabah yang dilihat dapat meningkatkan dana yang ada di kami, sehingga jika ada calon anggota/nasabah yang mempunyai dana besar, maka kami akan arahkan untuk menyimpan di produk simpanan berjangka tentu dengan kesepakatan bersama”<sup>96</sup>

Berdasarkan penjelasan dari Arif (sebagai teller), dapat dianalisis bahwa anggota/nasabah produk simpanan berjangka adalah target utama dalam meningkatkan penghimpunan dana.

<sup>95</sup> Jauharul Mukhtar, Jember, 4 April 2024

<sup>96</sup> Arif, Jember 16 April 2024

Abdul Rohman (sebagai account officer simpanan dan pembiayaan) menambahkan bahwa:

“anggota/nasabah produk simpanan berjangka ini biasanya berasal dari para investor dan perusahaan syariah”<sup>97</sup>

Dari penjelasan Abdul Rohman dapat dianalisis bahwa anggota/nasabah produk simpanan berjangka ini tidak hanya berasal dari investor saja tetapi juga dari perusahaan syariah.

Berdasarkan dari wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan tidak terlepas dari peran para investor dan perusahaan syariah yang menyimpan dana besar. Hal ini membantu KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota untuk meningkatkan dana yang tersedia dan memperkuat basis keuangannya.

b. Memperkuat Pengawasan Pembiayaan

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota memperketat pengawasan terhadap produk pembiayaan, terutama pada anggota/nasabah yang berpotensi memiliki risiko pembiayaan bermasalah. Berdasarkan penjelasan dari Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) menjelaskan bahwa:

“produk pembiayaan tidak lepas dari resiko kami, maka dari itu kami selalu meningkatkan penguatan pengawasan terhadap mereka”<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Abdul Rohman, Jember, 20 April 2024

<sup>98</sup> Jauharul Mukhtar, Jember, 4 April 2024

Berdasarkan penjelasan dari Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) dapat dianalisis bahwa semua perusahaan tidak lepas dari resiko, maka dengan meningkatkan penguatan dalam pengawasan diharapkan memperkecil resiko yang ada.

Arif (sebagai teller) juga menambahkan:

“dengan penguatan pengawasan terhadap anggota/nasabah pembiayaan ini dapat mengurangi anggota/nasabah yang bermasalah dalam pembiayaan”<sup>99</sup>

Dari penjelasan Arif (sebagai teller) dapat dianalisa bahwa pembiayaan bermasalah akan sedikit teratasi dengan cara memperkuat pengawasan terhadap anggota/nasabah.

Abdul Rohman (sebagai account officer simpanan dan pembiayaan) menjelaskan bahwa:

“dengan adanya penguatan pengawasan ini meunjukkan keseriusan kami dalam menjaga dan mempersiapkan agar keuangan tetap stabil”<sup>100</sup>

Berdasarkan penjelasan dari Abdul Rohman dapat dianalisa bahwa penguatan dalam pengawasan pembiayaan ini adalah usaha yang dilakukan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota untuk menjaga stabilitas keuangan terutama pada saat *peak season*.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penguatan pengawasan pembiayaan bermasalah ini berdampak

<sup>99</sup> Arif, Jember, 16 April 2024

<sup>100</sup> Bapak Abdul Rohman, Jember, 20 April 2024

baik pada stabilitas keuangan dan membantu KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota untuk menghindari risiko pembiayaan bermasalah yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan terutama pada saat *peak season*.

c. Menjaga Kepatuhan Syariah

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota selalu memastikan bahwa setiap transaksi keuangan yang dilakukan memenuhi prinsip-prinsip syariah, seperti tidak mengandung riba, spekulasi, atau unsur-unsur yang dilarang dalam islam. Berdasarkan

penjelasan dari Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota), menjelaskan bahwa:

“tidak keluar dari aturan syariah menjadi keunggulan kami sehingga kami harus menjaga itu”<sup>101</sup>

Berdasarkan penjelasan Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) dapat dianalisis bahwa menjaga tetap tidak keluar dari aturan islam adalah keunggulan karena dapat menambah kepercayaan dari anggota/nasabah dan calon anggota/nasabah.

Arif (sebagai teller) menambahkan bahwa:

“kami selalu berhati-hati dan menjaga akad dengan anggota/nasabah tetap berada dalam aturan islam dan tidak keluar dari aturan islam”<sup>102</sup>

<sup>101</sup> Jauharul Mukhtar, Jember, 4 April 2024

<sup>102</sup> Arif, Jember, 16 April 2024

Dari penjelasan Arif (sebagai teller) dapat dianalisa bahwa KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota selalu berhati-hati dan menjaga semua transaksi agar tidak keluar dari aturan islam.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota selalu menjaga transaksi akad tidak keluar dari aturan islam. Hal ini akan membantu KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota untuk menjaga kepercayaan anggota/nasabah.

d. Memberikan Edukasi Keuangan

KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota memberikan edukasi keuangan dan manajemen keuangan yang baik kepada anggota/nasabah dan calon anggota/nasabahnya, terutama terkait pengelolaan dana pada saat *peak season*, sehingga anggota/nasabah dapat mengelola keuangannya dengan baik dan bijak selama masa *peak season*. Berdasarkan penjelasan dari Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) menjelaskan bahwa:

“kami selalu melakukan inovasi dalam memberikan edukasi tentang keuangan kepada, agar calon anggota/nasabah tertarik dan mempercayakan kami dalam mengelola keuangan”<sup>103</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, Jauharul Mukhtar (sebagai pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota) dapat dianalisis bahwa KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota

<sup>103</sup> Jauharul Mukhtar, Jember, 4 April 2024

selalu melakukan usaha cara dalam memberikan edukasi kepada calon anggota/nasabah.

Arif (sebagai teller) menambahkan bahwa:

“dalam memberikan edukasi keuangan kepada calon anggota/nasabah, kami melihat apa yang menjadi potensi agar menarik calon anggota/nasabah”<sup>104</sup>

Dari penjelasan Arif (sebagai teller), dapat dianalisis bahwa dalam memberikan edukasi keuangan, KSPSS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota tidak hanya fokus dengan satu cara atau strategi yang sama dalam memberikan edukasi, demi mendapatkan

kepercayaan mengelola dana, KSPSS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota mencoba dan cara baru agar lebih menarik dalam mengedukasi calon anggota/nasabah.

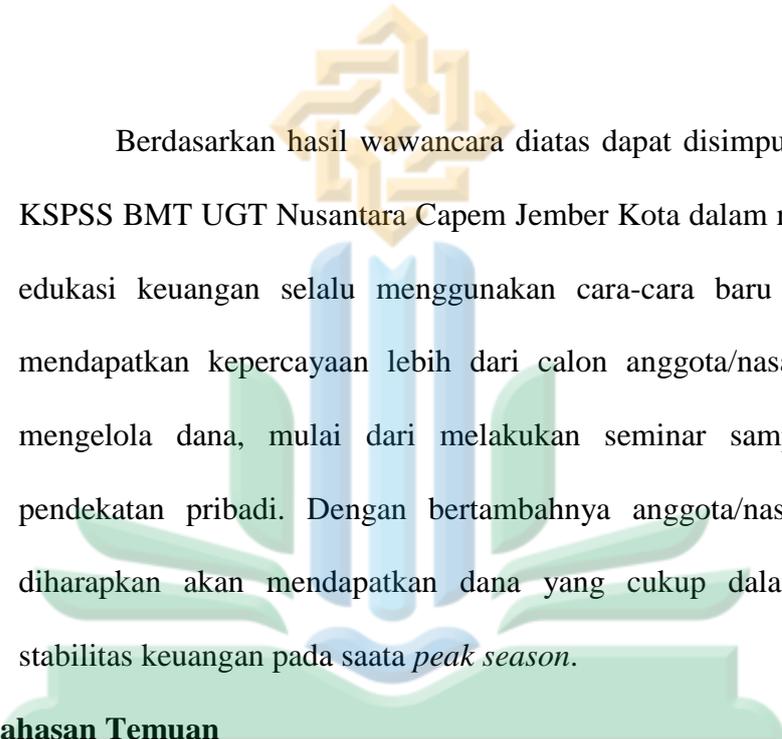
Abdul Rohman (sebagai account officer simpanan dan pembiayaan) menambahkan bahwa:

“ada beberapa cara dalam memberikan edukasi kepada calon anggota/nasabah, mulai dari seminar sampai pendekatan secara pribadi agar dapat meyakinkan calon anggota/nasabah tentang bagaimana transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah yang diterapkan oleh kami”<sup>105</sup>

Dari penjelasan Abdul Rohman diatas, dapat dianalisis bahwa KSPSS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota mengadakan edukasi agar mendapatkan kepercayaan mengelola dana anggota/nasabah sesuai prinsip syariah.

<sup>104</sup> Arif, Jember, 16 April 2024

<sup>105</sup> Bapak Abdul Rohman, Jember, 20 April 2024



Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa KSPSS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam memberikan edukasi keuangan selalu menggunakan cara-cara baru agar dapat mendapatkan kepercayaan lebih dari calon anggota/nasabah dalam mengelola dana, mulai dari melakukan seminar sampai dengan pendekatan pribadi. Dengan bertambahnya anggota/nasabah maka diharapkan akan mendapatkan dana yang cukup dalam menjaga stabilitas keuangan pada saata *peak season*.

### **C. Pembahasan Temuan**

Di bagian ini, penulis akan mengaitkan data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan teori-teori yang relevan. Data tersebut dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Kemudian data tersebut akan dianalisis dan dibahas kaitannya dengan teori-teori yang ada. Pembahasan akan disesuaikan dengan fokus masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini. Dengan melakukan analisis secara mendalam, penulis berharap dapat menjawab semua permasalahan yang ditemukan di lapangan dengan mengombinasikan data lapangan dan landasan teori. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

#### **1. Formulasi Strategi KSPSS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam Menstabilkan Keuangan**

Perumusan strategi atau formulasi straregi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan

keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan *costumer value* terbaik.<sup>106</sup>

Formulasi strategi dalam menstabilkan keuangan di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota pada saat *peak season* yaitu merancang formulasi strategi dalam meningkatkan pelayanan, melakukan pemantauan kinerja keuangan, mengoptimalkan investasi, dan mengedukasi anggota/nasabah.

Pemilihan strategi dalam menentukan visi misi yang nantinya dapat menghasilkan tujuan strategi organisasi dan strategi induk untuk waktu yang panjang merupakan sebuah acuan didalam merumuskan rencana strategi sebagai sebuah keputusan tertulis dari manajemen puncak yang semua acuannya terdapat didalamnya.<sup>107</sup> Dalam upaya menstabilkan keuangan, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota memiliki beberapa formulasi strategi. Pertama, meningkatkan pelayanan agar anggota/nasabah semakin bertambah kepercayaannya dalam mengelola dana mereka. Kedua, melakukan pemantauan kinerja keuangan secara cermat untuk menjaga kestabilan keuangan pada saat *peak season*. Ketiga, mengoptimalkan investasi dengan menawarkan produk Simpanan Berjangka Berhadiah guna menarik anggota/nasabah yang memiliki dana besar, yang akan berpengaruh besar dalam menjaga kestabilan keuangan pada saat *peak season*. Keempat, memberikan edukasi kepada

---

<sup>106</sup> Nuzleha, Ahiruddin, Kinanti F, Buku Ajar *Manajemen Strategi*, (Jawa Tengah, Eureka Media Aksara, 2023), hal.52

<sup>107</sup> Sugiarto Endang, Supratikta Hadi, Catib Mukhlis, *Manajemen Strategi*, (Tangerang Selatan, Unpam Press, 2022), hal. 13

anggota/nasabah yang dinilai mempunyai dana besar seperti lembaga syariah atau pondok pesantren, dengan harapan dapat menjalin kerjasama dalam pengelolaan dana sehingga dana yang ada di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota tetap stabil pada saat *peak season*.

Dengan adanya formulasi strategi ini akan mempermudah KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota untuk menstabilkan keuangan pada saat *peak season* serta dapat mengupayakan anggota/nasabah terus bertambah.

## **2. Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat *Peak Season***

Strategi adalah bagaimana caranya untuk mengembangkan dan mempertahankan sebuah eksistensi dalam waktu yang panjang, melalui kemampuan yang dimiliki untuk meraih laba yang lebih kompetitif secara terus menerus atau berkelanjutan.<sup>108</sup>

Sistem keuangan yang stabil adalah sistem keuangan yang kuat dan tahan terhadap berbagai gangguan ekonomi sehingga tetap mampu melakukan fungsi intermediasi, melaksanakan pembayaran dan menyebar risiko secara baik.<sup>109</sup>

Strategi dalam menjaga stabilitas keuangan di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota pada saat *peak season* yaitu strategi dalam meningkatkan penghimpun dana, memperkuat pengawasan pembiayaan, menjaga kepatuhan syariah, dan memberikan edukasi keuangan.

<sup>108</sup> Sugiarto Endang, Supratikta Hadi, Catib Mukhlis, *Manajemen Strategi*, (Tangerang Selatan, Unpam Press, 2022), hal. 13

<sup>109</sup> Ibid

Stabilitas keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana sistem keuangan yang terdiri dari lembaga keuangan, pasar keuangan dan infrastruktur keuangan mampu menahan stress, sehingga intermediasi keuangan tidak terganggu.<sup>110</sup> Dalam upaya menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menerapkan beberapa strategi. Pertama, meningkatkan penghimpunan dana dengan mengandalkan peran para investor dan perusahaan syariah yang mempunyai dana besar, hal ini membantu meningkatkan dana yang tersedia dan memperkuat basis keuangan. Kedua, memperkuat pengawasan pembiayaan bermasalah sebagai salah satu strategi untuk menghindari risiko pembiayaan bermasalah yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan pada saat *peak season*. Ketiga, menjaga kepercayaan anggota/nasabah dengan selalu menjaga kepatuhan syariah dalam kegiatannya, sehingga anggota/nasabah tidak ragu memberikan dananya untuk dikelola oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota. Keempat, memberikan edukasi keuangan kepada calon anggota/nasabah melalui seminar maupun pendekatan pribadi, dengan harapan bertambahnya anggota/nasabah akan mendatangkan dana yang cukup untuk menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*.

Dengan adanya strategi ini akan mempermudah KSPPS BMT UGT Nusantara (Capem) Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*.

---

<sup>110</sup> Agna Atiqotul Alima, "Analisis Stabilitas Keuangan Terhadap Perbankan Syariah", (2020), Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, hal.21.



**BAB V**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat *Peak Season*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Formulasi Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan terdapat 4 formulasi strategi, yaitu meningkatkan pelayanan kepada anggota/nasabah untuk meningkatkan loyalitas dan jumlah anggota, pemantauan terhadap kinerja keuangan untuk menjaga stabilitas keuangan, mengoptimalkan investasi untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat keuangan, serta mengedukasi anggota/nasabah untuk meningkatkan kepercayaan calon anggota/nasabah kepada KSPSS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota.
2. Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat *Peak Season* terdapat 4 cara atau strategi, yaitu meningkatkan penghimpun dana untuk meningkatkan dana yang tersedia dan memperkuat keuangan pada saat *peak season*, memperkuat pengawasan pembiayaan untuk menghindari risiko pembiayaan bermasalah yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan terutama pada saat *peak season*, menjaga kepatuhan syariah

untuk tetap menjaga kepercayaan anggota/nasabah, serta memberikan edukasi keuangan untuk mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan dana dari calon anggota/nasabah sehingga dapat meningkatkan dana yang cukup untuk menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*.

## B. Saran

Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti mengenai “Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat *Peak Season*”, sebagai berikut:

1. Meningkatkan strategi penghimpunan dana secara insentif, baik dari anggota/nasabah lama maupun calon anggota/nasabah baru, terutama menjelang dan selama *peak season*. Hal ini dapat dilakukan melalui promosi produk-produk simpanan, penawaran bagi hasil, serta peningkatan layanan dan fasilitas yang diberikan kepada anggota/nasabah. dengan tersedianya dana yang cukup, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dapat memperkuat keuangan dan memenuhi kebutuhan pembiayaan selama masa *peak season*.
2. Memperkuat pengawasan dan pengendalian risiko pembiayaan, terutama menjelang dan pada saat *peak season*. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan analisis kelayakan pembiayaan, memonitoring secara ketat kondisi pembiayaan, serta menerapkan strategi untuk meminimalisir risiko yang efektif. Dengan meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah, KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dapat menjaga

stabilitas keuangan dan mencegah terjadinya masalah yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan selama *peak season*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

A. Sadikin, I. Misra, Hudin Sholeh M., "Pengantar Manajemen Bisnis". (K-Media, Yogyakarta, 2020).

Arif, wawancara, Gebang, 13 November 2023

Atiqotul Agna Alima, "Analisis Stabilitas Keuangan Terhadap Perbankan Syariah", (2020), Skripsi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

[bmtugtnusantara.co.id](http://bmtugtnusantara.co.id)

Diana Rahmathul Saqdah, "Dampak Pasokan Bahan Baku Kulit Pada Persediaan Usaha Kerupuk Kulit "Aslen" Di Batusangkar" (2021) Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

Departemen Agama Republik Indonesia Jkt, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang, PT Kumudasmoro Grafido, 1994), Edisi Revisi.

Dwi Rahmad Jatmiko, Manajemen Strategi, (Malang: UMM Press, 2003).

Farizal Agustian, "Analisis Strategi Pelayanan BMT UGT Sidogiri Capem Sokobanah Dalam Menghadapi Persaingan", (2021) Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.1 No.2.

Febriyani Nova, "Analisis Strategi Bank Mandiri Syariah dan BRI Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19" (2021) Skripsi Program Studi Perbankan Syariah.

Ghofur Abdul, Alvis Muhammad Syarifuddin, Majid Abdul Toyyibi, Kurnianingsih Retno, "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19" (2021) Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman.

- Handayani Meutia, Farliani Talbani, Fandika Riski, Islami Indah, "Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Tengah Pandemi Covid 19. (2021), Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) Volume 5 Nomor 2 Halaman 171-182.
- Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- Hidayat Ridwan, Umam Ripqi, Irma Ramadhani Tripalupi, "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Covid-19 dan Strategi Peningkatannya", (2021), Journal of Sharia Financial Management.
- Hima Faiqotul, Nafis Abdul Wadud, Munir Misbahul, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Dalam Mengembangkan Produk Simpanan Idul Fitri (Sifitri) Di BMT UGT Sidogiri Kabupaten Jember", (2022), Indonesian Journal of Islamic Economic & Finance Vol. 5, No. 1.
- Hoy Jim Yam, Manajemen Strategi, (Makassar, Nas Media Pustaka, 2020) hal.5  
Manajemen strategi: konsep & implementasi - Jim Hoy Yam - Google Books.
- Husain Muhammad Ali, Rifa'i Khamdan, Rokhim Abd., "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Islam Pedagang Pasar Tradisional Di Kabupaten Lumajang", (2021), Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance Vol. 4, No. 2.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E., Dasar- dasar Manajemen Keuangan (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2018)
- Imanzah Ferdy, "Strategi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Malang Raya)", (2023), Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- J. Lexy Moeloeng. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Rosda Karya. 2002).
- Jauharul Mukhtar, wawancara, Gebang, 1 April 2024
- Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana 2020)
- Kadir Abdul, Zanjaya Lindra, Desriansyah Panca Herlangga, Asnaini, Een Yunida Fryanti, "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BPRS Adam Kota Bengkulu", (2022), Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Volume 6 Nomor 1.

- Kinanti Addhienda Putri, “Analisis Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 di Indonesia”, (2021), Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Lestari Dila Ayu, Mustafidah Ayyu Ainin, “Strategi Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Dalam Meningkatkan Pelayanan Jasa Transportasi Kereta”, (2024) Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 2, No.2
- Lundtorp Svend, Baum Tom, “Seasonality in Tourism”, (2001), Netherlands: Taylor & Francis Group.
- Maissa Nahdiya Aizatul, Yesinta, Maulidah Bunga Mawadhatul, Musari Khairunnisa’, “Strategi Diferensiasi Produk Edamame Untuk Mencapai Keunggulan di Pasar Modern”, (2024) Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Vol.2, No.2.
- Munir Misbahul, Rokhim Abdul, Baisuni Ahmad, “Analisa Strategi Daya Saing Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Bisnis Dan Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Lingkungan Kampus Kabupaten Jember”, (2022) Indonesian Journal of Islamic Economic & Finance Vol. 5, No.2
- Ningsih Hermelia, Ananlisis Kinerja Keuangan Serta Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earing and Capital (RGEC) dan Metode Economic Value Added (EVA) Periode 2017-2019”, (2021), Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Nuzleha, Ahiruddin, Kinanti F, Buku Ajar Manajemen Strategi, (Jawa Tengah, Eureka Media Aksara, 2023)
- Putu I Panji Pradipta, I Gusti Ayu Ketut Giantari, I Putu Gde Sukaatmadja, Ni Made Asti Aksari, The Role of Differentiation and Innovation Strategies in Mediating the Influence of Industry Competition on Industry Performance (Study on Telecommunications Tower Industry in Indonesia, (2023), European Journal of Business and Management Research.
- Qonitah Bakhitah, “Efisiensi Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Kasus: BMT UGT Sidogiri Cabang Lumajang), (2019) Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol.6 No.6.
- R Fred, David, Manajemen Strategis, Edisi Sepuluh (Jakarta: Selemba empat, 2006).

- R Jandry S, "Implementasi Manajemen Kinerja Divisi Bisnis Pensiun Pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Area Jambi", (2022) Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) Vol.11 No.01.
- Rangkuti Freddy, Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014).
- Riton Zuriani, Buku Ajar Manajemen Strategi, (Yogyakarta: Deepublish PUBLISHER, 2012) Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori Dan Aplikasi) - Google Books.
- Schinasi, G. J. Defining Financial Stability, (2004) IMF working paper 4 / 187. Washington: International Monetary Fund.
- Setyaningrat Dwi, Annas Imam Mushlihin, Zunaidi Arif "Strategi Digitalisasi untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), (2023) Proceeding of Islamic Economics, Business, and Philanthropy Volume 2, Issue 1.
- Siyoto Sandu, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 124 DASAR METODOLOGI PENELITIAN - Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik - Google Books
- Slamet Riyanto, ANALISIS SWOT Sebagai Penyusunan Strategi Organisasi, (Yogyakarta, Bintang Pustaka Madani, 2020).
- Stabilitas Sistem Keuangan (ojk.go.id)
- Sugiarto Endang, Supratikta Hadi, Catib Mukhlis, Manajemen Strategi, (Tangerang Selatan, Unpam Press, 2022).
- Sugiyono. Metodologi Penelitian. (Bandung: Alfabeta. 2017).
- Sukamdian MG., Tri Santosa Probowo, "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Amanah Ummah Sukoharjo Periode Tahun 2016-2018" Artikel Seminar Nasional Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya Surakarta.
- Sulihanggialevy Pravangastha Luluk Rakasiwi, "Strategi Bank Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Bank Syariah KCP Pasar Cempaka Banjarmasin). (2023), Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Antasari Banjarmasin.
- Suretno Sujian "Strategi Bank Mandiri Syariah Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19", (2020), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, STAI Al Hidayah Bogor.

Sutrisno Hadi, Metodologi Research, ( Yogyakarta: LP3ES, 2010).

Tim Penyusun, Penulis Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN Khas Jember Press, 2022).

Tjiptono Fandy, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2008).

Umar Husein, Manajemen Strategi, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).

United States: The Board, “Economic Decisions of the Civil Aeronautics Board”, (1963).

W.B. Ari Raharjo, Bank dan Lembaga Keuangan non bank di Indonesia. Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank - Google Books.

Wibowo, Manajemen Keuangan, (Jakarta: Rajawali Pers 2018)

Zanjaya Lindra, “Strategi Yang Diterapkan Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BPRS Adam Kota Bengkulu)”, (2021), Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran : 1



**MATRIKS PENELITIAN**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat <i>Peak Season</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Formulasi Strategi Menjaga Stabilitas Keuangan</li> <li>Strategi Menstabilkan Keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Formulasi Strategi Menjaga Stabilitas Keuangan</li> <li>Strategi Menstabilkan Keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pelayanan</li> <li>Pemantauan kinerja keuangan</li> <li>Mengoptimalkan investasi</li> <li>Mengedukasi</li> <li>Meningkatkan penghimpunan dana</li> <li>Memperkuat pengawasan</li> <li>Menjaga kepatuhan</li> <li>Memberikan edukasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pimpinan</li> <li>Account Officer Simpanan dan Pembiayaan (AOSP)</li> <li>Teller</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis dan Pendekatan: Kualitatif Deskriptif</li> <li>Subjek Penelitian: Teknik Purposive</li> <li>Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</li> <li>Teknik Analisis Data: Deskriptif</li> <li>Keabsahan Data: Triangulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana formulasi strategi yang diterapkan oleh KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menstabilkan keuangan?</li> <li>Bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan pada saat <i>peak season</i>?</li> </ol>

Lampiran : 2

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainur Rofiqil A'la

NIM : 205105010020

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat Peak Season" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Mei 2024

Saya yang bertanda tangan



**Ainur Rofiqil A'la**

**NIM. 205105010020**

Lampiran: 3

## PEDOMAN WAWANCARA

### “Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat *Peak Season*”

#### A. Profil Perusahaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota?
2. Apa Visi dan Misi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota?
3. Bagaimana struktur organisasi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota?
4. Apa saja produk pembiayaan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota?

#### B. Pembahasan

1. Bagaimana formulasi strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menstabilkan keuangan?
2. Bagaimana strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*?
3. Apa tujuan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menjaga stabilitas keuangan pada saat *peak season*?
4. Bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota meningkatkan penghimpunan dana?
5. Bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menghindari risiko pembiayaan?
6. Bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menjaga kepercayaan anggota/nasabah?
7. Bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota menarik minat anggota/nasabah baru?

Lampiran : 4

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>


Nomor : B- 84 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2024 12 Februari 2024  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

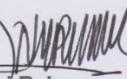
Kepada Yth.  
Pimpinan KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota.  
Jl. Kenanga, no 90-92, Darwo Timur, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember,  
Jawa Timur 68117.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ainur Rofiqil A'la  
NIM : 205105010020  
Semester : VIII ( Delapan )  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara CAPEM Jember Kota Dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat *Peak Season*, pada lingkungan/ lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nuri Widyawati Islami Rahayu





Lampiran : 5



## SURAT SELESAI PENELITIAN

 **KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH**  
**BMT UGT NUSANTARA**  
*Usaha Gabungan Terpadu*  
Badan Hukum : AHU-0002288.AH.01.28.TAHUN 2020 (31 Desember 2020)



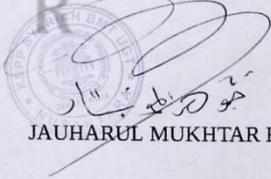
**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini kami selaku Kepala Capem KSPPS BMT UGT NUSANTARA Capem Jember Kota menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : AINUR ROFIQIL A'LA  
NIM : 205105010020  
Jurusan : EKONOMI ISLAM  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Telah melaksanakan penelitian di KSPPS BMT UGT NUSANTARA Capem Jember Kota mulai tanggal 12 Febuari 2024 s/d Tgl 20 Mei 2024 Dengan judul :  
Strategi KSPPS BMT UGT NUSANTARA CAPEM JEMBER KOTA dalam menjaga Stabilitas Keuangan Pada saat *Peak Season*  
Dengan demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember 20 mei 2024  
Kepala Capem KSPPS BMT UGT  
Nusantara Capem Jember Kota

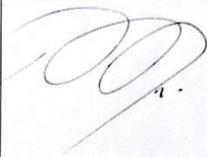
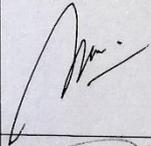
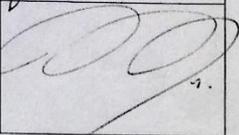
  
JAUHARUL MUKHTAR RA

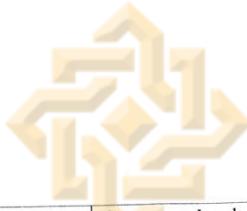
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

Kantor Pusat : Jl. Sidogiri Barat RT/RW. 03/02 Sidogiri Kraton Pasuruan 671651 Jawa Timur  
Telp. 0343-423251 | Fax. 0343-423571 | <http://www.bmtugtnusantara.co.id> | [bmt.ugt.pusat@gmail.com](mailto:bmt.ugt.pusat@gmail.com)

Lampiran : 6

**JURNAL PENELITIAN**

No.	Hari, Tanggal	Informan	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	11 Oktober 2023	Bapak Jauharul Mukhtar	Observasi tempat dan menanyakan apakah menerima mahasiswa untuk penelitian	
2.	12 Februari 2024	Bapak Jauharul Mukhtar	Menyerahkan proposal penelitian dan surat izin penelitian	
3.	1 April 2024	Bapak Jauharul Mukhtar	ACC Skripsi Penelitian di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dan mengatur jadwal wawancara	
4.	3 April 2024	Bapak Jauharul Mukhtar	Wawancara tentang formulasi strategi dalam menjaga stabilitas keuangan	
5.	16 April 2024	Bapak Arif	Wawancara tentang formulasi strategi dalam menjaga stabilitas keuangan	
6.	20 April 2024	Bapak Abdul Rohman	Wawancara tentang formulasi strategi dalam menjaga stabilitas keuangan	
7.	4 April 2024	Bapak Jauharul Mukhtar	Wawancara tentang bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara	



			Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan pada saat <i>peak season</i>	
8.	20 April 2024	Bapak Abdul Rohman	Wawancara tentang bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan pada saat <i>peak season</i>	
9.	16 April 2024	Bapak Arif	Wawancara tentang bagaimana cara KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam menjaga stabilitas keuangan pada saat <i>peak season</i>	
10.	1 April 2024	Bapak Jauharul Mukhtar	Wawancara tentang profil perusahaan	
11.	20 Mei 2024	Bapak Jauharul Mukhtar	Meminta surat keterangan selesai penelitian di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota	

Jember, 20 Mei 2024

KSPPS BMT UGT Nusantara

Capem Jember Kota

**Jauharul Mukhtar**

Pimpinan

Lampiran : 7



**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Pimpinan (Jauharul Mukhtar)



Wawancara dengan Teller (Arif)



Wawancara dengan Account Officer Simpanan dan Pembiayaan (Abdul Rohman)

Lampiran : 8

## SURAT KELULUSAN PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [feb@uinkhas.ac.id](mailto:feb@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>


---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

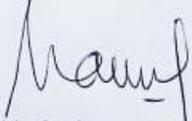
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ainur Rofiqil A'la  
NIM : 205105010020  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Judul : Strategi KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota dalam Menjaga Stabilitas Keuangan Pada Saat Peak Season

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
(MARIYAH ULFA, M.EI)



Lampiran : 9

## SURAT SELESAI BIMBINGAN



 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

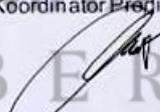

---

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ainur Rofiqil A'la  
NIM : 205105010020  
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Mei 2024  
Koordinator Prodi Perbankan Syariah,  
  
Ana Pratiwi, M.S.A



Lampiran : 10



## BIODATA



### **DATA PRIBADI**

Nama : Ainur Rofiqil A'la  
NIM : 205105010020  
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 29 Mei 2000  
Alamat : Mangaran - Situbondo  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember  
Email : ainur.ala@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD/MI : MI Nurul Huda Mangaran  
SMP/MTs : MTs Nurul Huda Mangaran  
SMA/MA/SMK : MAN 2 Situbondo  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember